PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TEAM QUIZ DAN METODE QUIZ INDIVIDU PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) SISWA KELAS VIII SMPN 1 PANYABUNGAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam bidang pendidikan matematika

Oleh

NURHIDAYATUL HAYATI
NIM: 19 202 00034

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADAGNGSIDIMPUAN

2024

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TEAM QUIZ DAN METODE QUIZ INDIVIDU PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) SISWA KELAS VIII SMPN 1 PANYABUNGAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam bidang pendidikan matematika

Oleh

NURHIDAYATUL HAYATI
NIM: 19 202 00034

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADAGNGSIDIMPUAN

2024

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN MENGGUNANAKAN METODE TEAM QUIZ DAN METODE QUIZ INDIVIDU PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) SISWA KELAS VIII SMPN 1 PANYABUNGAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam bidang pendidikan matematika

Oleh

NURHIDAYATUL HAYATI
NIM: 19 202 00034

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Lelya Hilda, M.Si.	Dr. Anita Adinda, M.Pd
NIP. 19720920 200003 2 002	NIP.19851025 201503 2 004

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADAGNGSIDIMPUAN
2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nurhidayatul Hayati

Padangsidimpuan, Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Nurhidayatul Hayati** yang berjudul: **"Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode Team Quis dan Metode Quis Individu pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII SMPN 1 Panyabungan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II,

Dr. Anita Adinda, M.Pd.
NIP. 19851025 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nurhidayatul Hayati
NIM	: 19 202 00034
Program Studi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya	: Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Januari 2024
Saya yang menyatakan,



Nurhidayatul Hayati
NIM. 19 202 00034

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurhidayatul Hayati
NIM	: 19 202 00034
Program Studi	: Tadris Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Nonekslusif *(Non Exclusive Royalti-Free Right)* atas karya ilmiah Saya yang berjudul *"Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode Team Quis dan Metode Quis Individu pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII SMPN 1 Panyabungan."*. Dengan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(data base)*, merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Januari 2024
Saya yang menyatakan,



Nurhidayatul Hayati
NIM. 19 202 00034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN KEBENARAN DOKUMEN

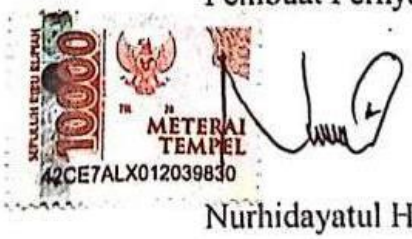
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurhidayatul Hayati
NIM	:19 202 00034
Jurusan	: TMM-1
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat	: Hutarimbaru Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, Januari 2024
Pembuat Pernyataan



Nurhidayatul Hayati
NIM. 19 202 00034

KEMENTERIAN AGAMA REPUPLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	: Nurhidayatul Hayati
NIM	: 19 202 00034
Program Studi	: Tadris/ Pendidikan Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode Team Quiz dan Metode Quiz Individu Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII SMPN 1 Panyabungan

Ketua

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Sekretaris

Rahma Hayati Siregar, M.Pd
NIDN.2031128501

Anggota

Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP. 19840811 201503 2 004

Dr. Anita Adinda, M.Pd
NIP.19851025 201503 2 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah	
Di	: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi TMM
Tanggal	: 25 Januari 2024
Pukul	: 08.00 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai	: 84 /A
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,53

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	**Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode Team Quis dan Metode Quis Individu pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII SMPN 1 Panyabungan.**
Nama	:	**Nurhidayatul Hayati**
NIM	:	**19 202 00034**
Fakultas/Jurusan	:	**Tarbiyah dan IlmuKeguruan/ Tadris Matematika**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, Januari 2024
Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nurhidayatul Hayati

Nim : 1920200034

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode *Team Quiz* dan metode *Quiz Individu* pada materi sistem persamaan linear dua variable(SPLDV) Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan

.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi siswa dalam belajar, hal ini ditandai dengan kurangnya perhatian siswa dalam belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Perbedaan Hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan Metode Pembelajan *Team Quiz* dan dengan menggunakan Metode *Quiz Individu* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variable (SPLDV) di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen (quasi eksperimen) menggunakan pre-test dan post-test. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Panyabungan yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 90 siswa, dengan jumlah sampel 20 orang pada kelas VIII-1 dan 20 orang pada kelas VIII-2. Hasil penelitian ini diperoleh pada kedua kelompok tersebut melalui analisis statistic deskriptif, rata-rata hasil beljar matematika siswa menggunakan metode *Team Quiz* sebesar = 80, sedangkan rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode *Quiz Individu* sebesar = 84. Hasil analisis homogenitas data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (0,849 > 0,05) menyatakan data sampel homogen. Untuk uji hipotesis dilakukan uji t-test menunjukkan yang diperoleh dilihat dari nilai signifikan $sig_{hitung} < a$ yaitu 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode *Team Quiz* dan dengan metode *Quiz Individu* pada materi SPLDV kelas VIII SMP N 1 Panyabungan.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode *Team Quiz*, Metode *Quiz Individu*

ABSTRACT

Name : Nurhidayatul Hayati

Reg. Number :1920200034

Thesis title : Differences in student's mathematics learning outcomes using the Team Quiz Method and the Individual Quiz Method on two-variabel linear equation systems (SPLDV) class VIII students at SMP Negeri 1 Panyabungan

This research is motivated by low student motivation in learning, this is characterized by students' lack of attention in learning mathematics. The purpose of this research to found out the differences in the mathematics learning results of students using the Team Quiz Learning method and using the Individual Quiz method on the material System Of Linear Equations With Two Variables (SPLDV) in Class VIII of SMP Negeri 1 Panyabungan. Kind of this research was experimental research (quasi-experimental) which used pre-test and post-test design. The population of this research was all the students in class VIII of SMP N 1 Panyabungan consisted of 4 classes totaling 90 students, with a sample size of 20 people in class VIII-1 and 20 people in classes VIII-2. The results of this research were obtained for the two groups through descriptive statistical analysis, the average mathematics learning result of students using the Team Quiz method was 80, while the average mathematics learning result of students used the Individual Quiz method was 84. The results of the data homogeneity analysis showed that $F_{count} > F_{table}$ (0.849 > 0.05) states that the sample data was homogeneous. To test the hypothesis, a t-test was carried out showing that the significant ($Sig_{count} < \alpha$) was 0.000 < 0.05. it showed that H_o was rejected and H_a was accepted, so it can be concluded that there was a difference in students' mathematics learning outcomes using the Team Quiz method and the Individual Quiz method in class VIII SPLDV material al SMP N 1 Panyabungan.

Keywords: Learning Outcomes, Team Quiz Method, Individual Quiz Method

خلاصة

الاسم : نور هداية الحياة

رقم التسجيل : ١٩٢٠٢٠٠٠٣٤

عنوان الأطروحة : الفروق في نتائج تعلم الرياضيات لدى الطلاب باستخدام أسلوب الاختبار الجماعي وأسلوب الاختبار الفردي في مادة أنظمة المعادلات الخطية ذات المتغيرين لطلاب الصف الثامن مدرسة بانيابونجان ١ المتوسطة العامة

الهدف من هذا الدراسة هو فهم سبب انخفاض الرغبة في التعلم لدى الطلاب وعدم اهتمامهم بمادة الرياضيات. يسعى البحث إلى تحديد الاختلافات في نتائج تعلم الرياضيات بين الطلاب الذين يتبعون طريقة التعلم بالاختبار الجماعي. يتبع الطلاب في الصف الثامن بمدرسة بانيابونجان ١ الحكومية الإعدادية طريقة الاختبار الفردي على مادة نظام المعادلتين الخطيتين المتغيرتين . هذا البحث هو نوع من البحوث التجريبية (شبه التجريبية) باستخدام الاختبار القبلي والاختبار البعدي. كان مجتمع هذه الدراسة هو يوجد تسعون طالبًا في الفصل الثامن بمدرسة بانيابونجان ١ الحكومية المتوسطة، والتي تضم أربعة فصول دراسية، مع حجم عينة مكون من عشرين شخصًا في الفصل الثامن-١ كان هناك عشرون شخصًا، بينما في الفصل الثامن-٢ زاد عدد الأشخاص إلى عشرون .حُصِل على نتائج هذا البحث للمجموعتين من خلال التحليل الإحصائي الوصفي، حيث بلغ متوسط نتائج تعلم الرياضيات للطلاب الذين يستخدمون طريقة الاختبار الجماعي = ٨٠، في حين بلغ متوسط نتائج تعلم الرياضيات للطلاب الذين يستخدمون طريقة الاختبار الفردي = ٨٤. أظهرت نتائج تحليل تجانس البيانات أن هناك تجانس في بيانات العينة، حيث أن قيمة عدد و أكبرمن جدول و (٠،٨٤٩>٠،٠٥) .وبعد إجراء اختبار ، تبين أن القيمة المعنوية عدد سيجα> كانت ٠,٠٠٠ أقل من ٠,٠٥، مما يدل على أهمية هذه الفرضية ..يوضح هذا أنه تم رفض ٠-ح وتم قبول ١-ح ، لذلك يمكن استنتاج أن هناك اختلافًا في نتائج تعلم الرياضيات للطلاب باستخدام طريقة الاختبار الجماعي وطريقة الاختبار الفردي في مادة الصف الثامن في مدرسة الدولة الثانوية بانيابونجان ١

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم، طريقة الاختبار الجماعي، طريقة الاختبار الفردي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur yang tiada terhingga kepada Allah SWT. Yang senantiasa memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis, dan dengan limpahan dan rahmat-Nya penelitian ini dapat diselesaikan pada waktunya. Shalawat dan salam yang senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad Saw. Yang selalu diharapkan safaatnya di hari akhir nanti.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang berjudul **"Perbedaan Hasil Belajar Matemaika Siswa Dengan Menggunakan Metode Team Quiz dan dengan Menggunakan Quiz Individu pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII SMP N 1 Panyabungan"**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dari mulai penyusunan proposal, penelitian sampai dengan selesainya skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku pembimbing I dan Dr. Anita Adinda, M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Sebagai rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembangaan, Bapak Dr. Anhar, M.A., sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

3. Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moral kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Tadris Matematika, Ibu Sekretaris Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Pdangsidimpuan beserta staf-staf yang memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moral maupun material kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag.,S.S., M.Hum. selaku kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Dr. Mariam Nasution, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Terkhusus dan teristimewa kepada ayahanda (Arif Hamid) dan Ibunda tercinta (Nur Sani) orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan doa, dukungan, motivasi dan saran-saran yang tiada pernah putus, serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk membekali peneliti dalam menyelesaikan studi dan senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi

keberhasilan dan kesuksesan peneliti. Sehat selalu untuk ayah dan ibu temani saya disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya

9. Kepada kakak saya Rika Hariyanti dan Jamilatul laila dan adik saya Khairul Saleh, serta keponakan saya Khaira Asyabia Azzahra yang senantiasa menghibur dan memberikan motivasi kepada saya untuk selalu bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat saya Nur Atikah Nst, Yanisa Apriyani Pinayungan, Endah Puspita Sari, Yuni Kartika Zulida, Putri Regina Siregar, Lili Suryani Harahap dan Martina Ingis yang sudah membantu dan memberikan peneliti motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. teman-teman seperjuangan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu serta seluruh rekan Mahasiswa/i Program Studi Tadris Matematika angkatan 2019, yang banyak memberikan dorongan, semangat dan membantu penulis dalam perkuliahan.
12. Terima kasih kepada bapak H.Bahrim Lubis .S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 1 Panyabungan, ibu dan bapak yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian serta seluruh dewan guru dan seluruh Pengawai Tata Usaha yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu saya dalam melakukan penelitian di SMP N 1 Panyabungan.

Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan balasan jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kita semua mendapatkan petunjuk dan hidayah-Nya untuk kesuksesan dunia dan akhirat.

Padangsidimpuan, Januari 2024
Penulis,

Nurhidayatul Hayati
NIM. 19 202 00034

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fatḥah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
....ـَ..ى	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
....ـَ..و	fatḥah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ـَـ...ا ...ـَـ...ى	fatḥah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
...ـِـ...ى	kasrah dan ya	i	i dan garis di bawah
...ـُـ...و	ḍommah dan wau	u	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasenya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasenya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalan system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال**.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin.* Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

ABSTRAC..... ii

خلاصة..... iii

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN vii

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN..... xvi

BAB I PENDAHULUAN.....

A. LatarbelakangMasalah 1
B. IdentifikasiMasalah..... 10
C. BatasanMasalah 10
D. DefinisiOperasional Variable..... 11
E. RumusanMasalah..... 12
F. TujuanPenelitian 12
G. KegunaanPenelitian 13
H. SistematikaPembahasan..... 14

BAB II LANDASAN TEORI .....

A. KerangkaTeori 15

1. HasilBelajar 15
2. MetodePembelajaran Team Quiz 18
3. MetodePembelajaran Quiz Individu 22
4. Materi System Persamaan Linear DuaVariabel 23
B. Penelitian yang Relevan 32
C. KerangkaBerpikir 34
D. Hipotesis 37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....
A. LokasiPenelitiandanWaktuPenelitian 38
B. JenisdanMetodePenelitian 38
C. PopulasidanSampel 39
D. InstrumenPenelitian 40
E. PengembanganInstrumen 47
F. TeknikPengumpulan Data 51
G. TeknikAnalisis Data 52
BAB IV HASIL PENELITIAN .....
A. GambaranUmumObjekPenelitian 58
B. Deskripsi Data Penelitian 59
C. Analisis Data 70
D. PembahasanHasilPenelitian 73
E. KeterbatasanPenelitian 78
BAB V PENUTUP.....
A. Kesimpulan 80
B. ImplikasiHasilPenelitian 80
C. Saran-saran 81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 : data siswa SMP N 1 Panyabungan 39
Tabel III.2: Kisi-kisi Instrumen hasil belajar 41
Tabel III.3: kisi-kisi *pretest*..... 43
Tabel III.4: kisi-kisi *postest*..... 44
Tabel III.5: Pedoman Penskoran Tes 45
Tabel III.6: Hasil uji validitas 48
Tabel III.7: kriteria tingkat kesukaran butir soal..... 50
Tabel III.8: indeks kesukaran tiap butir soal..... 50
Tabel III.9: klasifikasi daya pembeda 51
Tabel III.10: daya pembeda butir soal..... 51
Tabel III. 11: Tingkat persentase 56
Tabel IV.1: data peserta didik dengan menggunakan metode Team Quiz 59
Tabel IV.2: distribusi frekuensi..... 61
Tabel IV.3: distribusi frekuensi..... 62
Tabel IV.4: Nilai Statistik Deskriptif hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen I (VIII-2) metode pembelajaran *Team Quiz* 63
Tabel IV.5 : data peserta didik dengan menggunakan metode Quiz Individu. 64
Tabel IV.6 : distribusi frekuensi..... 66
Tabel IV.7: distribusi frekuensi..... 67
Tabel IV.8: Nilai Statistik Deskriptif hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen II (VIII-1) metode pembelajaran *Quiz Individu*..... 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Bagan Kerangka Pikir..... 36
Gambar IV.1: Diagram frekuensi *pre-test* hasil belajar matematika siswa kelas VIII-2 SMP N 1 Panyabungan 61
Gambar IV.2: Histogram frekuensi *post-test* hasil belajar matematika siswa kelas VIII-2 SMP N 1 Panyabungan 63
Gambar IV.3: Histogram frekuensi *pre-test* hasil belajar matematika siswa kelas VIII-1 SMP N 1 Panyabungan 67
Gambar IV.4: Histogram frekuensi *post-test* hasil belajar matematika siswa kelas VIII-1 SMP N 1 Panyabungan 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RENCANA PROSES PEMBELAJARAN (RPP)

Lampiran 2 RENCANA PROSES PEMBELAJARAN (RPP)

Lampiran 3 SOAL PRETEST

Lampiran 4 SOAL POSTEST

Lampiran 5 SOAL PRETEST

Lampiran 6 SOAL POSTEST

Lampiran 7 TIME SCHEDULE

Lampiran 8 NILAI PRE-TEST SISWA (VIII-1)

Lampiran 9 NILAI POST-TEST SISWA (VIII-1)

Lampiran 10 NILAI PRE-TEST SISWA (VIII-2)

Lampiran 11 NILAI POST-TEST SISWA (VIII-2)

Lampiran 12 HASIL ANALISIS DESKRIPSI

Lampiran 13 TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

Lampiran 14 ANALISIS SPSS

DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Salah satu cara untuk menciptakan generasi berkualitas yang mampu menghadapi tantangan di masa depan adalah melalui pendidikan. Belajar dan pembelajaran sangat terkait dengan pendidikan. Interaksi antara pengajar dan siswa dikenal dengan istilah belajar mengajar. Tugas guru adalah menyampaikan pengetahuan, dan tugas siswa adalah mendengarkan apa yang dikatakan guru dan menerima semuanya sehingga mereka dapat mempelajari hal-hal baru yang tidak mereka sadari sebelumnya.

Hal inilah yang menjadi landasan pendidikan harus dibangun. Karena pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang berkualitas, maka tentu saja pertumbuhan bangsa dan negara akan terkena dampaknya.

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional menyatakan bahwa "Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, sertaketerampilan yang diperlukan baik untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara"[1]

[1] Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan-Peraturan RI Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar, (Bandung : Citra Umbara.2017) hln 2-3

Pendidikan yang dibutuhkan saat ini yakni pendidikan yang mampu membawa siswa bersaing dalam era globalisasi, peka terhadap masalah dalam kehidupan dan paham akan kemajuan teknologi.[2] Pendidikan ialah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, baik berupa sikap, tingkah laku, dan sebagainya, maupun potensi-potensi yang akan dikembangkan untuk mendewasakan seseorang, sehingga peserta didik dapat menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Salah satu bidang pendidikan adalah matematika.

Matematika adalah ilmu yang universal yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, memajukan daya pikir serta analisis manusia. Matematik merupakan suatu ilmu yang tidak hanya dipelajari di sekolah dasar saja, tetapi juga akan dipelajari di lingkungan perguruan tinggi. [3]

Matematika merupakan ilmu yang sangat penting di dunia pendidikan dan dalam kehidupan sehari-hari. Namun matematika sering dianggap membosankan dan kurang menarik oleh siswa hal ini dikarenakan materi matematika yang menuntut peserta didik agar menguasai perhitungan dan menalar hal-hal yang abstrak.[4] Ketidaksenangan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan akan berpengaruh pada tingkat minat seseorang juga. Seperti belajar Matematika jika kita menyukainya maka kita akan terus belajar dan mencari tau pelajaran Matematika

---

[2] Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013) *Darul Ilmi* 2015

[3] Fransisco j. Simbolon, Sri Hastuti Noer, Pentatito Gunowibowo. "Pengaruh Pendekatan Resource Based Learning (RBL) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa", *jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung.* Volume. 8, No. 2, 2020.

[4] Putri Ardianti Feratin, "Meningkatkan hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Menggunakan Pendekatan Saintifik Melalui Model Problem Based Learning ", *e-Jurnal Mitra Pendidikan,* Volume 1, No.4. Juni 2017.

itu sampai kita mengetaahui apa yang belum kita ketahui dan memahami apa yang belum kita pahami, begitu juga sebaliknya jika kita tidak suka dengan pelajaran tersebut maka kita akan malas-malasan dalam belajar dan hal itu akan perpengaruh pada hasil belajar yang kita miliki.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar matematika, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal diantaranya kemampuan awal, tingkat kecerdasan, motivasi belajar, kebiasaan belajar dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, sosial ekonomi dan lain sebaginya. [5] Seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa, karena keberhasilan tidak akan datang dengan sendirinya tetapi diperlukan perencanaan pengajaran yang matang, pelaksanaan yang bervariatif dari sisi metode, media, maupun suasana yang aktif dan kondusif dalam proses pembelajaran. Oleh karna itu seorang guru dituntut untuk bisa menentukan starategi atau metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa di capai sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan utama seorang guru untuk mewujudkan tujuan Pendidikan di sekolan yakni mengembangkan srategi atau metode belajar mengajar yang efektif. Dengan adanya pengembangan strategi atau metode belajar diharapkan bisa menjadi upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang nyaman dan

[5] Witri Lestari. "Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Analisi.* Volume. 3, No. 1, Juni 2017.

menyenangkan bagi siswa sehingga siswa bisa belajar dengan perasaan yang menyenangkan sehingga bisa meraih prestasi sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil wawancara dengan salah satu guru dalam bidang studi Matematika mengatakan bahwa siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, bahkan sebagian siswa kurang mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan, hal ini diakibatkan karena kurangnya minat siswa pada pelajaran Matematika mengakibatkan nilai Matematika siswa masih rendah dan masih dibawah KKM yaitu 60 sementara nilai KKM matematika adalah 75, nilai yang masih kurang itu dilihat dari keseharian siswa, nilai ulangan harian siswa, dan juga nilai keaktifan belajar siswa dikelas, sehingga dapat di simpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap matematika masih rendah, tingkat kemampuan berfikir kritis siswa yang belum berkembang. [6] dan kemungkinan lain penyebabnya adalah penggunaan metode belajar yang tidak sesuai untuk meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional yaitu dengan menerapkan metode ceramah, dan meode tanya jawab. Metode pembelajaran ceramah dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru yang menyampaikan materi, memberikan contoh soal, dan latihan soal.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan siswa, pada umumnya peserta didik menyatakan bahwa Matematika itu sangat sulit dipahami dan dipelajari, lagi pula Matematika juga tidak perlu dalam kehidupan nyata, siswa juga mengatakan pelajaran Matematika dikelas masih berpusat pada guru, dimana siswa hanya duduk

[6] Nursaidah, Guru Matematika SMP Negeri 1 Panyabungan, Wawancara, 29 Mei 2023, Pukul 10.00 Wib

diam mendengarkan penjelasan materi yang disampaaikan oleh guru serta memahami contoh soal yang diberikan oleh guru dan menyelesaikan latihan soal yang diberikan.[7] Untuk itu guru memerlukan suatu Metode Pembelajaran baru untuk meningkatkan Hasil belajar yang diinginkan dan diharapkan.

Metode ialah cara, yang fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. semakin tepat metodenya maka semakin efektif tujuan yang akan di capai.[8] Penggunaan Metode Pembelajaran harus sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi yang akan di berikan. Metode pembelajaran yang diterapkan ialah metode *Team Quiz* dan *Quiz Individu*, dengan menggunakan metode ini diharapkan siswa bisa lebih fokus dan bisa lebih mudah memahai materi yang disampaikan agar meningkatkan Hasil belajar siswa karena Metode ini juga merupakan salah satu metode *Active Learning*.

Hermanto menyatakan bahwa Metode Pembelajaran *Team Quiz* ialah kegiatan Tanya jawab yang dilakukan secara kelompok, dengan adanya Metode belajar tanya jawab antar kelompok sehingga terjadi proses Pembelajaran yang tidak membosankan dan proses Pembelajaran yang menyenangkan.[9]

Srijayanti menyatakan bahwa dalam proses Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Team Quiz* ini, siswa bersama-sama dengan

---

[7] Larasati Husaini, Siswa SMP Negeri 1 Panyabungan Wawancara, Senin 29 Mei 2023, Pukul 10.00 Wib

[8] Mariam Nasution, M.Pd. "Memilih dan Menggunakan Metode dalam Pembelajaran Matematika", *Logaritma* Volume II. No. 02. Juli 2014

[9] Hermanto,"Penerapan Model Discovery Learning dengan Variasi *Team Quiz* Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia Pada Materi Struktur Atom 2018", https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/4175/387

tim atau kelompoknya mendiskusikan dan mempelajari materi dan saling memberi arahan dan tanya jawab antar sesama tim atau kelompok.[10]

Dengan menerapkan Metode *Team Quiz* peserta didik bisa belajar banyak hal, bukan hanya dalam memahami materi saja tetapi juga siswa bisa melatih rasa tanggungjawab dan kerjasama yang baik dalam suatu team atau kelompok. Metode belajar seperti ini tidak saja menimbulkan keasikan dalam belajar tetapi juga akan memberikan dampak yang positif.[11] Metode Pembelajaran *Team Quiz* merupakan suatu Metode Pembelajaran yang bukan hanya berfokus pada guru tetapi juga melibatkan siswa secara aktif.

Metode Pembelajaran *Quiz Individu* adalah suatu Metode Pembelajaran yang dilakukan guru dengan cara memberikan soal atau permasalahan kepada siswa yang kemudian siswa tersebut mencari jawaban atau penyelesain dari masalah tersebut dan dikerjakan secara pribadi tanpa bantuan atau kerjasama antara siswa tersebut.[12] Hal tersebut membuat siswa akan lebih berpikir kritis, sehingga siswa akan berkembang sesuai dengan yang di harapkan yaitu siswa bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi secara mandiri tanpa bantuan orang lain.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Persamaan Metode *Team Quiz* dan *Quiz Individu* keduanya adalah Metode *Active Learning*. Pembelajaran aktif (*Active Learning*) dilakukan dengan tujuan memaksimalkan potensi yang

---

[10] Srijayanti, "Model Pembelajaran *team Quiz* Berbantuan Media Gaambar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V", *E-Jurnal Mimbar PGSD Undiksha.* Volume.2. No.1. 2014

[11] I Gusti Agung Sri Parnayathi. "Pengaruh Metode Pembelajaran *Team Quiz* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa", *Jurnal Of Education Action Research.* Volume. 4, No. 4, 2020.

[12] Dyah Prita Mustika Dira," Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Tugas Kelompok dan Quiz Individu Siswa," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2017

dimiliki siswa sehingga akan meraih Hasil belajar yang memuaskan seperti dengan yang diharapkan. Selanjutnya penerapan Metode pembelajaran aktif (*Active Learning*) bertujuan menjaga perhatian peserta didik sehingga tetap terfokus pada proses pembelajaran.

Perbedaan dari metode pembelajaran diatas adalah Metode Pembelajaran *Team Quiz* materi dibagi menjadi beberapa bagian dan siswa juga dibagi menjadi beberapa tim atau kelompok, kemudian siswa di minta untuk mendiskusikan permasalahan yang diberikan dan membangun kerjasama yang baik antar tim dan meningkatkan rasa percaya diri antar siswa. Sedangkan Metode *Quiz Individu* yaitu seiap Individu diberikan permasalah dan dikerjakan secara Individu tanpa bantuan dari orang lain.

Metode Pembelajaran *Team Quiz* telah diterapkan di MAN I Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif Team Quiz untuk mengajar siswa tentang protozoa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajukan pertanyaan menyelidik dan meningkatkan hasil belajar mereka di MAN I Yogyakarta. Banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan pada kelas eksperimen dan semakin besar nilai masing-masing yang meliputi topik atau materi pertanyaan, sifat, dan teknik bertanya, mengungkapkan bakat dan prestasi siswa. Terdapat perbedaan rata-rata nilai postes kelas kontrol (69,308) dan kelas eksperimen (71,763) yang mengikuti pembelajaran dengan paradigma kooperatif Team Quiz.. Sesudah pengujian statistik ternyata terdapat perbedaan yang signifikan ($P < 0,05$) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas yang menerapkan model kooperatif Quiz Team pertanyaan yang

berhubungan dengan isi atau materi pertanyaan 62.2% (sangat tinggi), sifat pertanyaan 5.4% (sedang), penerapan bahasa 32.4% (cukup), suara 24.3% (cukup), kesopanan 43.2% (cukup). Hal ini berarti pengaplikasian model pembelajaran kooperatif tipe Quiz Team berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAN I Yogyakarta.[13]

Sama halnya dengan Metode Pembelajaran *Quiz Individu* sudah pernah diterapkan MTs Negeri 1 Grobongan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus, yang dimana setiap siklus terdapat 4 langkah yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan Hasil penelitian siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Quiz Individu* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang di berikan. Hal ini bisa dilihat dari Hasil evaluasi pada siklus I yang nilai rata-rata 75,25 dan ketuntasan belajar 80% meningkat menjadi ketuntasan 90%dengan nilai rata-rata 77,4. Hasil penelitian yang diterapkan oleh peneliti membuktikan bahwa ada peningkatan keaktifan peserta didik dan Hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Quiz Individu*.[14]

Berdasarkan kalimat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat, tujuan digunakan 2 metode ini adalah untuk melihat Perbandingan Hasil belajar Matematika yang menggunakan Metode *Team Quiz* dan Metode *Quiz*

---

[13] Sitti Fatimah," Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Qiuz Team Terhadap Kemampuan Bertanya dan Prestasi Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Biologi Materi Protista di Kelas XA dan XG Semester I MAN I Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011,http://digilib.uinsuka.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=digilib-uinsuka—sitifatim

[14] Muguh, Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Pada Pokok Bahasan Himpunan Bagi Siswa Kelas VII F Semester II MTs N 1 Grobogan Tahun Ajaran 2017/2018,https://widyasari-press.com

Individu untuk menjadikan prosedur penerimaan mata kuliah matematika yang ditawarkan lebih menonjol. Sementara itu, masing-masing pendekatan mempunyai manfaat tersendiri, antara lain: 1) Metode Team Quiz merupakan pendekatan pembelajaran aktif yang berbasis pada pemberdayaan kelompok, yang menyederhanakan kerjasama dan meningkatkan rasa percaya diri serta mengembangkan dan meningkatkan akuntabilitas individu dalam lingkungan sekolah. kelompok. Berikutnya 2) Salah satu manfaat metode pembelajaran kuis individual adalah memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dan terlibat langsung dalam pendidikannya. Selain itu, anak-anak bisa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab. Hasil belajar matematika akan dibandingkan antara kedua pendekatan tersebut untuk melihat mana yang paling berdampak terhadap belajar siswa.

Persoalan yang terjadi di SMP Negeri 1 Panyabungan yakni motivasi belajar siswa yang masih rendah. Hal itu ditandai dengan rendahnya antusiasme peserta didik dalam proses belajar Matematika dan perhatian siswa yang masih kurang. Saat guru menjelaskan materi, banyak peserta didik yang berbicara dengan sesamanya. Kemudian bila ditanya guru, mereka akan diam. Siswa cenderung pasif dalam berpendapat, dalam menyelesaikan persoalan dari guru peserta didik memilih diam, tidak berusaha untuk berpendapat dan mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran tersebut, dan keinginan peserta didik untuk bertanya masih rendah. Motivasi yang rendah membuat hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Proses pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan siswa kurang memperhatikan guru.

Dari persoalan diatas dan mengingat pentingnya penggunaan strategi baru dalam menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut kedalam penelitian yang berjudul "Perbedaan Hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode *Team Quiz* dan metode *Quiz Individu* pada materi sistem persamaan linear dua variable(SPLDV) Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan"

B. Identifikasi masalah

Dari uraian d atas dapat di simpulkan bahwa identifikasi masalah yaitu

1. Metode Pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan masih bersifat konvensional
2. Motivasi Siswa yang masih rendah
3. Siswa kurang aktif

C. Batasan masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas ruang lingkup kajian dan masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah penelitian ini yaitu

1. Metode Pembelajaraan yang digunakan yakni Metode Pembelajaran *Team Quiz* dan Metode Pembelajaran Quiz Individu
2. Pokok bahasan yang diteliti dibatasi pada Sistem Persamaan Linear Dua Variable (SPLDV) di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan

D. Definisi operasional variable

Definisi operasional dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel yang akan di perhatikan. Sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran. Pengertian operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode *Team Quiz* (menguji tim)

   Metode pembelajaran *Team Quiz* yaitu suatu kegiatan Tanya jawab yang dilakukan antar kelompok, dengan adanya Metode belajar tanya jawab antar kelompok maka akan terjadi proses pembelajaran yang tidak membosankan dan proses pembelajaran yang menyenangkan. Dengan menerapkan Metode *Team Quiz* siswa bisa belajar banyak hal, bukan hanya dalam memahami materi saja tetapi juga siswa bisa melatih rasa tanggungjawab dan kerjasama yang baik dalam suatu tim atau kelompok

2. Metode *Quiz Individu* (menguji pribadi)

   Metode Pembelajaran *Quiz Individu* adalah suatu Metode Pembelajaran yang diterapkan guru dengan cara memberikan soal atau permasalahan kepada peserta didik yang kemudian peserta didik tersebut mencari jawaban atau penyelesain dari masalah tersebut dan dikerjakan secara pribadi tanpa bantuan atau kerjasama antara siswa tersebut

3. Hasil belajar Matematika

   Hasil belajar berasal dari 2 kata yaitu Hasil dan belajar. Hasil yaitu salah satu hal yang didapatkan setelah melaksanakan suatu kegiatan. Sedangkan belajar yaitu perubahan yang terjadi pada diri seseorang sesudah melakukan proses pembelajran. Sehingga Hasil belajar ialah suatu

perubahan yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan di harapkan. Dengan demikian yang dimaksud dengan Hasil belajar matematika adalah perubahan tingkat pemahaman atau tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu dan sesuatu yang membutuhkan penalaran yang baik.

Dari penjelasan diatas Hasil belajar Matematika dalam penelitian ini adalah skor yang menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman materi yang diajarkan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan dalam proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Team Quiz* dan Metode Quiz Indivudu. Oleh karena itu yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu penelitian tentang Perbedaan Hasil belajar Matematika antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan Metode Pembelajarn *Team Quiz* dan Metode Pembelajaran *Quiz Individu*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasandari latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah Perbedaan Hasil belajar Matematika siswa yang dilakukan dengan mengunakan Metode *Team Quiz* dan dengan menggunakan Metode *Quiz Individu* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan?

F. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan Metode Pembelajan *Team Quiz* dan dengan menggunakan Metode *Quiz Individu* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variable (SPLDV) di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan

G. Kegunaan penelitian

Manfaat yang diharapkan dari Hasil penelitian ini adalah

1. Bagi peserta didik

   Setelah peserta didik diajarkan dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Team Quiz* dan dengan Metode *Quiz Individu*, siswa bisa memahami konsep materi yang di ajarkan dan siswa lebih bersikap positif dan senang belajar Matematika

2. Bagi guru

   Guru dapat menyadari betapa pentingnya penggunaan Metode baru dalam proses Pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam proses Pembelajaran agar proses Pembelajaran berjalan dengan aktif dan berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi sekolah

   Sebagai masukan dan pertimbangan untuk menggunakan Metode baru untuk mata pelajaran matematika agar proses Pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

4. Bagi peneliti

   Menambah waawasan peneliti mengenai Metode Pembelajran dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan Perbandingan yang dapat dikembangkan dalam penelitian sejenisnya dimasa yang akan datang.

H. Sistematika pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti membagi tiga bagian sistematis yang terdiri atas

1. BAB I, berisi Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variable, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
2. BAB II, berisi Landasan Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, Hipotesis
3. BAB III, berisi Metodologi Penelitian, yang mencakup Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Pengembangan Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.
4. BAB IV, berisi Hasil Penelitian, meliputi Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, Analisis Data, Pembahasan Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian.
5. BAB V, berisi Penutup, meliputi Kesimpulan, Implikasi Hasil Penelitian, dan Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari bidang pendidikan. Apabila dilaksanakan dengan strategi atau metode yang terorganisir dengan baik, maka proses belajar mengajar dapat membuahkan hasil yang optimal. Mengajar dan belajar merupakan dua gagasan yang saling berkaitan dan tidak dapat disebarluaskan. Ketika mengajar menunjukkan kepada siswa apa yang membuat seorang guru menjadi seorang guru, pembelajaran menunjukkan apa yang siswa buat sendiri.

Menurut Wina Sanjaya belajar tidak hanya mengumpulkan pengetahuan. Belajar ialah proses mental yang terjadi yang memunculkan perubahan pada diri seseorang baik perubahan kearah yang lebih baik atau bahkan mengalami perubahan kearah yang lebih buruk.[1]

Belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, belajar bukan hanya terjadi dilingkungan sekolah tetapi juga terjadi dilinkungan masyarakat, salah satu tanda seseorang telah melakukan proses belajar yaitu terjadi perubahan tingkah laku pada diri sendiri, perubahan tingkah

[1]Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta:Kencana Prenada Media group, 2011). hln. 110

laku itu berkaitan dengan perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan juga menyangkut nilai dan sikap seseorang.[2]

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses mental yang berhasil dalam seseorang untuk mencatat dominasi kognitif, efektif dan psikomotorik dari proses interaksi antara seseorang dan lingkungannya; Proses ini digunakan untuk menjelaskan kemungkinan perubahan dalam perilaku yang dihasilkan dari pengalaman, menghasilkan perubahan perilaku yang menghasilkan perubahan positif dalam pengetahuan, tindakan, dan aspek psikomotor.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali di gunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai materi yang sudah disampaikan. Untuk mengaktualisasikan Hasil belajar tersebut diperlukan evaluasi yang baik.

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu "Hasil" dan "belajar". Pengertian Hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukan suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri seseorang. Belajar merupakan usaha yang dilakukan untuk merubah prilaku pada Individu. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan seseorang berubah dalam sikap dan tingkah laku.[3]

Suprijono dalam Thobroni mengatakan Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar yang bagus yang diperoleh oleh siswa akan menjadikan siswa mampu bersaing dalam berbagai

[2] Eveline Siregar & Hartini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hln. 3

[3] Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hln 43-44

aktivitas kehidupan masyarakat.[4] Keadaan persaingan saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yakni sumber daya manusia yang terampil.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional yang mengemukakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bartakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.[5]

Tujuan pendidikan nasional ini ialah tuntutan besar bagi generasi penerus bangsa ini untuk meraih cita-cita tersebut. Siswa harus berusaha belajar dengan sungguh dan mencapai Hasil belajar yang maksimal. Dalam meningkatkan Hasil belajar ini sangat dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi yang tinggi, pembelajaran yang efektif dan peran dari orang tua.[6]

Peningkatan Hasil belajar peserta didik juga bisa di capai dengan pembelajaran yang efektif menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. saat mengikuti proses pembelajaran siswa akan terlibat aktif, minat yang tinggi, jika metode yang diterapkan guru benar-benar menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

---

[4] Thobroni, Belajar dan Pembelajaran, AR-RUZZ MEDIA,Yogyaarta, 2016

[5] Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Utama

[6] Dakhi Agustina Sukses."Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Education and Development.* Volume.8.No. 2. Mei 2020

Hasil belajar peserta didik juga tidak terlepas bagaimana orang tua memberi perhatian khusus pada pendidikan anak, seperti selalu mengingatkan anaknya untuk belajar, mengerjakan tugas rumah dan lain-lain.

2. Metode Pembelajaran *Team Quiz*

a. Pengertian Metode pembelajaran *Team Quiz*

Metode Pembelajaran *Team Quiz* ialah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam kerjasama dan berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk menyelesaikan atau membahas pertanyaan yang diberikan oleh guru. Metode Pembelajaran *Team Quiz* ialah salah satu metode pembelajaran *Active Learning* yang berguna untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan proses tanya jawab, menghidupkan suasana belajar dan meningkatkan tanggungjawab siswa terhadap apa yang dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung.

Metode belajar aktif *Team Quiz* akan menolong siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan. Dalam proses pembelajaran ini, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi yang diberikan guru, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban. Dan dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* siswa lebih aktif dan dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa dengan materi atau permasalahan yang diberikan, dan meningkatkan rasa tanggungjawab dan kerja sama yang baik dalam timnya.[7]

[7] Maisaroh dan Rostrieningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Aktif Learning Tipe Team Quiz pada Matapelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMKN 1 Bogor" Vol.8. No. 2. 2010, hln . 159.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran *Team Quiz* merupakan suatu Metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, maka siswa dapat menguasai materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran berlangsung, dan Siswa juga secara aktif menggunakan akal pikiran mereka untuk memecakan suatu permasalahan yang diberikan.

b. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Team Quiz*

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* adalah sebagai berikut :

1. Memilih dan membagi topik yang akan disampaikan dan dibagi kedalam beberapa bagian.
2. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok, misalnya tiga kelompok yaitu kelompok A,B dan C.
3. Guru menyampaikan skenario pembelajaran metode pembelajaran *Team Quiz*. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi
4. Setelah penyampaian materi selesai, lalu minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan dari materi yang telah disampaikan tadi. Kelompok B dan kelompok C menggunakan waktu untuk melihat kembali catatan nya
5. Setelah itu guru meminta kelompok A untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok B. Pertanyaan dari kelompok A dilempar ke kelompok C jika kelompok B tidak mampu menjawab.

6. Kelompok C selanjutnya diberikan pertanyaan oleh kelompok A. Kelompok B menerima pertanyaan dari kelompok A jika kelompok C tidak mampu menjawab. Lanjut ke konten kedua setelah soal dan jawaban selesai. Kelompok B adalah kelompok yang mengajukan pertanyaan. Pada sesi kedua ini, kelompok A merupakan kelompok penanya, dan format tanya jawabnya pun sama.
7. Kelompok B melanjutkan menyajikan informasi ketiga setelah menyelesaikan soal. Kelompok C merupakan kelompok yang akan ditanyai.
8. Setelah kelompok A, kelompok B, dan kelompok C menyelesaikan soal dan jawabannya, maka perkuliahan diakhiri dengan rangkuman soal dan jawaban. Berikan pembenaran jika ada.[8]

c. Kelebihan dan kekurangan Metode Pembelajaran *Team Quiz*

Setiap strategi berupa model dan metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran *Team Quiz* ini memiliki kelebihan dan kekurangan . Adapun Kelebihan dari metode pembelajaran *Team Quiz* [9]

1. Dapat menghilangkan kebosanan dalam proses pembelajaran
2. Mengajak peserta didik untuk aktif dan terlibat penuh dalam proses pembelajaran

[8] Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekat Ayu Aryani.*Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hln. 54.

[9] Ningrum Herlina Wati Sari, "Pengaruh Metode *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Aisyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015" *Jurnal Pendidikan,2015*

3. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran
4. Membangun keberanian dalam diri peserta didik, mengeluarkan pendapat, sikap dan aspirasinya
5. Meningkatkan semangat dan minat peserta didik dan meningkatkan sikap toleran terhadap teman-temannya

Sedangkan kekurangan dari metode *Team Quiz* yaitu

1. Siswa sulit mengorientasikan pemikirannya ketika tidak didampingi oleh guru dan pembahasannya terkesan ke segala arah atau tidak berfokus.
2. Peserta didik terkadang kesulitan untuk membuat pertanyaan yang berbobot, dan pertanyaan yang dibuat terkadang asal-asalan yang penting ada pertanyaaan daripada tidak sama sekali
3. Memerlukan kendali dan pengawasan yang ketat dalam mengkondisikan kelas
4. Hanya siswa tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yaitu siswa yang bisa menyelesaikan soal. Karena permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat
5. Menggunakan metode *Team Quiz* secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan dan memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan metode pembelajaran ini[10]

[10] Muchlisin Riadi, "Metode Pembelajaran Team Quiz" Mei 2022 https://www.kajianpustaka.com/2022/05/model-pembelajaran-team-Quiz.html?m=1

Untuk mengatasi kekurangan diatas, diperlukan modifikasi dalam pembuatan perencanaan proses pembelajaran, untuk penyajian Quiz dilakukan pertimbangan tiap pertemuan. Agar tidak didominasi oleh peserta didik yang pintar saja maka setiap peserta didik diwajibkan mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan dan guru mencatat setiap peserta didik yang menjawab dengan alasan penambahan nilai sehingga peserta didik akan termotivasi untuk menjawab.

3. Metode Pembelajaran *Quiz Individu*

   a. Pengertian Metode Pembelajaran *Quiz Individu*

Metode Pembelajaran *Quiz Individu* adalah suatu Metode Pembelajaran yang dilakukan guru dengan cara memberikan soal atau permasalahan kepada siswa yang kemudian siswa tersebut mencari jawaban atau penyelesain dari masalah tersebut dan dikerjakan secara pribadi tanpa bantuan atau kerjasama antara siswa tersebut.[11] Hal tersebut membuat siswa akan lebih berpikir kritis sehingga siswa akan berkembang sesuai dengan yang di harapkan yaitu siswa bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Dan denggan menggunakan Metode ini bisa membentuk rasa percaya diri diantara siswa, dan siswa menjadi lebih mandiri dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan.

Metode *Quiz Individu* merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada siswa, agar siswa dapat belajar sesuai dengan

[11] Umroh. F. F. "Pengaruh Metode Pemberian Tugas Secara Kelompok dan Metode Quiz Individu Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Mojo Kediri ", *Skripsi* (Kediri: Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI, 2016)

kebutuhan, kemampuan, kecepatan dan caranya sendiri.[12] perbedaan-perbedaan Individu dapat dilihat dari perkembangan intelektual, kemampuan bahasa, gaya belajar, bakat dan minat belajar siswa, dan kepribadian siswa. Metode Pembelajaran *Quiz Individu* memungkinkan setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi siswa, juga memungkinkan siswa menguasai materi yang akan di sampaikan dalam proses pembelajaran.

b. kelebihan dan kekurangan Metode Pembelajaran *Quiz Individu*

Setiap Metode Pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing adapun Kelebihannya yaitu: siswa lebih mandiri dan bisa bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri, dan juga minat seseorang dapat terpenuhi dan memungkinkan keterlibatan siswa secara aktif saat proses pembelajaran. Sedangkan kekurangan dari metode ini yaitu: tidak ada kerja sama diantara siswa mengakibatkan siswa lebih egois dan tidak memikirkan orang lain, siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri akan sulit memahami dan menyelesaikan masalah yang diberikan.

4. Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variable

a. Konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Persamaan Linear Dua Variabel merupakan suatu persamaan yang memiliki dua variabel tunggal dan masing-masing berpangkat satu. Bentuk umum persamaan linear dua variabel adalah

$$ax + by = c$$

[12] Susanti Tefa, "Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Pemberian Tugas Kelompok dan Quiz Individu pada Pelajaran Matematika di SMP Negeri 6 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018", *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknolog,* Volume. 6. No. 1. Mei 2019

Dengan x dan y adalah variabel, dan a b dan c adalah konstanta.[13]

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) ialah sistem/kesatuan dari beberapa Persamaan Linear Dua Variabel yang sejenis, Persamaan Linear Dua Variabel sejenis yang dimaksud disini adalah Persamaan Dua Variabel yang memuat Variabel yang sama.

Bentuk umum Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

$$a_1x + b_1y = c_1$$

$$a_2x + b_2y = c_2$$

Dengan a_1 b_1 c_1 a_2 b_2 c_2 merupakan konstanta

Sedangkan x dan y merupakan variabel.

Perhatikan persamaan-persamaan berikut:

a. $4x + 2y = 16$
b. $p + q + 4 = 20$
c. $8m - n = 16$

Bentuk persamaan tersebut memiliki dua variabel yang belum diketahui nilainya. Bentuk ini merupakan persamaan linear dua variabel karena memiliki dua variabel yang masing-masing berpangkat satu.

contoh Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah

a. $3x + 2y = 12$; $4x + 6y = 24$
b. $4x + y = 16$; $6x + y = 18$

[13] Nuharini, Dewi..” Matematika Konsep dan Aplikasi 2 untuk kelas SMP dan MTS”. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2008, hln 97

Contoh diatas merupakan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) karena terdiri dari lebih dari satu persamaan linear dua variabel

b. Prosedur menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Adapun Penyelesaian atau solusi SPLDV dapat ditentukan dengan mencari nilai variabel yang membuat Sistem Persamaan Linear Dua Variabel bernilai benar. Ada beberapa cara untuk menentukan penyelesaian dan menentukan akar atau himpunan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) yaitu dengan menggunakan metode grafik, metode eliminasi, dan metode subsitusi yang masing-masing sering digunakan.

a. Metode Grafik

Untuk menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel menggunakan metode grafik dilakukan dengan menggambarkan persamaan-persamaan yang akan dicari penyelesaiannya. Koordinat titik potong dari garis yang dihasilkan merupakan penyelesaian dari system persamaan tersebut.

Contoh:

Carilah penyelesaian dari sistem linear berikut dengan metode grafik

$2x + y = 6$

$x + y = 4$

Jawab:

Untuk persamaan $2x + y = 6$

x	0	3
y	6	0

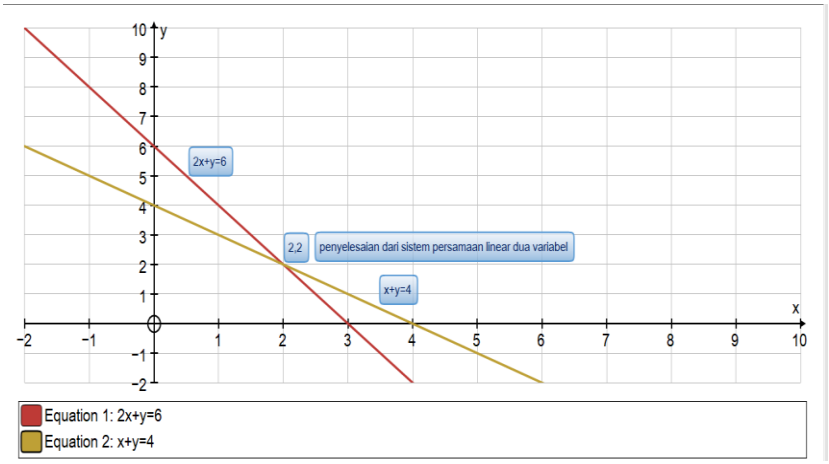
Untuk persamaan $x + y = 4$

x	0	4
y	4	0

Garis $2x + y = 6$ melalui (0,6) dan (3,0)

Garis $x + y = 4$ melalui (0,4) dan (4,0)

Grafik kedua persamaan tersebut sebagai berikut:



Jadi, penyeleseaian dari $2x + y = 6$ dan $x + y = 4$ adalah (2 2)

b. Metode Eliminasi

Eliminasi artinya membuang atau menghilangkan. menggunakan metode eliminasi dalam penyelesaian SPLDV dengan cara membuang/menghilangkan atau mengeliminasi satu variabel, maka akan diperoleh persamaan linear satu variabel. Langkah-langkah menyelesaikan SPLDV dengan eliminasi:

1. Eliminasi adalah teknik penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan cara menyamakan koefisien persamaan tersebut dan menghilangkan satu atau lebih variabel.

2. Untuk menghilangkan suatu variabel, tentukan terlebih dahulu tanda mana yang akan digunakan. Jika tandanya sama dengan (+) atau (-) dengan (-), hilangkan dengan cara dikurangi, dan jika berbeda tandanya, hilangkan dengan cara penjumlahan.

Contoh:

Tentukan penyelesaian dari $3x + 5y = 45\ dan\ x + 2y = 16$

Jawab: dik $3x + 5y = 45$ pesamaan (1)

$x + 2y = 16$ persamaan (2)

Pertama kita pilih yang akan di eliminasi yaitu variabel x. Koefisien x pada masing-masing persamaan harus sama, koefisien x pada persamaan (1) dan persamaan (2) adalah 3, kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari 3 dan 1 adalah 3, maka 3 dijadikan koefisien x pada persamaan (1) dan persamaan (2). Karena pada persamaan (1) koefisien x sudah 3 maka ruas kiri dan kanan pada persamaan (1) dikali 1, sedangkan pada persamaan (2) untuk koefisin x menjadi 3 maka ruas kiri dikali 3

Persamaan (1) di kurang persamaan (2) diperoleh

$3x + 5y = 45 \times 1 \quad \rightarrow 3x + 5y = 45$

$x + 2y = 16 \times 3 \quad \rightarrow 3x + 6y = 48$

$0 - y = -3$

$-y = -3$

$y = 3$

Selanjutnya kita akan eliminasi variabel y, masing-masing koefisiennya 5 dan 2, dan kelipatan persekutuan terkecil atau (KPK) nya adalah 10, maka untuk

menyamakan koefisien y pada persamaan (1) ruas kiri dan kanan dikali 2, sedangkan persamaan (2) dikali 5, maka diperoleh

$3x + 5y = 45 \times 2 \quad \rightarrow 6x + 10y = 90$

$x + 2y = 16 \times 5 \quad \rightarrow 5x + 10y = 80$

$x + 0 = 10$

$x = 10$

Jadi penyelesaian SPLDV tersebut adalah (10,3)

c. Metode Subtitusi

Substitusi artinya mengganti/menempatkan, cara substitusi dalam menyelesaikan SPLDV mengganti variabel yang satu dengan variabel lainnya sesuai dengan persamaan yang diberikan.

Langkah-langkah untuk menyelesaikan SPLDV menggunakan substitusi berikut:

1. Mengubah salah satu persamaan menjadi bentuk $x = cy + d$ atau $y = ax + b$

   Dengan $a\ b\ c\ dan\ d$ adalah nilai yang ada pada persamaan

   carilah salah satu persamaan yang mudah dari 2 persamaan yang ada,
2. Kemudian persamaannya disubtitusikan nilai$x$ atau y
3. Selesaikan persamaan sehingga mendapat nilai x atau y
4. Memperoleh nilai variabel lain yang belum diketahui dengan Hasil langkah sebelumnya.

Contoh:

Tentukan himpunan penyelesaian dari $x + 5y = 15\ \ dan\ 2x + y = 12$

Jawab:

Persamaan $x + 5y = 15$ disebut persamaan (1) dan $2x + y = 12$ persamaan (2)

Persamaan (2) $2x + y = 12$ dapat ditulis $y = 12 - 2x$, subtitusi atau ganti nilai y pada persamaan 1 sehingga diperoleh

$x + 5(12 - 2x) = 15$

$x + 60 - 10x = 15$

$-9x = -45$

$x = 5$

Kemudian subtitusi kan nilai $x$ke persamaan $y = 12 - 2x$ maka

$y = 12 - 2(5)$

$y = 12 - 10$

$y = 2$

Jadi penyelesaian SPLDV tersebut adalah (5,2)

d. Metode Eliminasi dan Subtitusi

Kita akan menggunakan kombinasi penggantian dan eliminasi untuk memeriksa contoh soal SPLDV. Tujuan dari pendekatan kombinasi ini adalah untuk memecahkan masalah aljabar. Jika Anda mencari rumus berbeda yang menghasilkan penghitungan lebih cepat, Anda dapat menggunakan teknik campuran. Metode ini mencari solusi suatu variabel dengan menerapkan proses eliminasi. Selanjutnya, gunakan variabel yang ditemukan untuk menghitung variabel selanjutnya.

Contoh:

Tentukan himpunan penyelesaian dari $4x + 3y = 24\ dan\ 2x + y = 12$

Jawab: pertama kita mencari denngan etode eliminasi yaitu dengan mengeliminasi nilai y pada persamaan tersebut, diperoleh

$4x + 3y = 24 \times 1 \quad \rightarrow 4x + 3y = 24$

$2x + y = 12 \times 3 \quad \rightarrow 6x + 3y = 36$

$-2x = -12$

$x = 6$

Selanjutnya subtitusikan nilai x ke salah satu persamaan tersebut

$4x + 3y = 24$

$4(6) + 3y = 24$

$24 + 3y = 24$

$3y = 24 - 24$

$3y = 0$

$y = 0$

Jadi himpunan penyelesaian nya adalah (6,0)

e. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan SPLDV

Permasalahan sehari-hari dapat disajikan dalam matematika dalam bentuk Sistem Persamaan linear Dua Variabel (SPLDV). Kemudian untuk cara menyelesaikan masalah berkaitan dengan SPLDV banyak digunakan kombinasi antara cara eliminasi dan subsitusi.

Contoh:

Tia dan nisa pergi ke pasar untuk membeli beberapa buku dan beberapa pena, sesampainya di pasar Tia membeli 1 buku dan 1 pena dengan harga Rp 4.000

kemudian Nisa membeli 1 buku dan 3 pena dengan harga Rp 6.000 . Berapakah harga satu buku dan satu pensil tersebut?

Jawab: Kita misalkan buku itu x dan pena itu y

Maka kita peroleh

$x + y = 4000$ dan $x + 3y = 6000$

Eliminasi nilai x maka

$x + y = 4000$

$x + 3y = 6000$

$-2y = -2000$

$y = 1000$

Setelah itu subtitusi nilai y ke salah satu persamaan

$x + y = 4000$

$x + 1000 = 4000$

$x = 4000 - 1000$

$x = 3000$

Maka diperoleh harga satu buku sebesar Rp 3000 dan satu pena Rp 1000

B. Penelitian yang relevan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitrah Amelia dengan judul "Perbandingan Metode Pembelajaran *Team Quiz* dengan *Make A Match* ditinjau dari Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 27 Batam Tahun Pelajaran 2014/2015". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* lebih baik daripada *Make A Match*, dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu $77{,}15 > 73{,}40$.[14]
2. Berdasarkan penelitian yang dilskukan oleh Poppy Amalia dengan judul "perbedaan hasil belajar statistika antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan *Think Pair Share* pada siswa kelas X MAN 1 Langkat". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* lebih baik daripada *Think Pair Share*, dengan hasil yang diperoleh yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ $(3{,}3244 > 1{,}6707)$[15]
3. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Andi Sapta yang berjudul "peningkatan Hasil belajar suku banyak melalui model pembelajaran *Team Quiz* berbantu aplikasi maple" Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil

[14] Fitrah Amlia "Perbandingan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Dengan *Make A Match* Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 27 Batam" *Jurnal Pythagora*. April 2016.

[15] Poppy Amalia "Perbedaan Hasil Belajar Statistika Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* dengan *Think Pair Share* pada Siswa Kelas X MAN 1 Langkat" *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif,* Juni 2017.

belajar siswa dengan menggunakan *Team Quiz* lebih tinggi dengan menggunakan software maple dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ $(7{,}28 > 1{,}99)$.[16]

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lailisa Hanum yang berjudul "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunaka Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Dengan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TTG) Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu" hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Team Quiz* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar dengan menggunakan *Team Games Tournament* (TTG) dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ $(2{,}88 > 1{,}68)$. [17]
5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayuni Baristy Siregar yang berjudul "perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi tinggi dan rendah antara siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran *Team Quiz* dan *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi di kelas VIII MTs Alliful Ikhwan SAA Silangkitang". Hasil penelitian menunjukkan, 1) Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi tinggi antara siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran *Team Quiz* dan *course review horay* dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ $(9{,}29 > 2{,}07)$. 2) Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi rendah antara siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran

[16] Andi Sapta "Peningkatan Hasil Belajar Suku Banyak Melalui Model Pembelajaran *Team Quiz* Berbantu Aplikasi Maple" *Jurnal Matematics Paedagogic.* Volume.II. No.2, Maret 2018. Hln 166-170

[17] Lailisa hanum "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunaka Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Dengan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TTG) Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu" *jurnal pendidikan geosfer,* Volume II. No.1. 2017.

Team Quiz dan *course review horay* dengan $T_{hitung} < T_{tabel}$ $(0{,}185 < 2{,}13)$. 3) Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi tinggi dan rendah antara siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran *Team Quiz* dan *course review horay* dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ $(3{,}20 > 2{,}02)$. [18]

C. Kerangka Berpikir

Dalam pembelajaran matematika selama ini, permasalahan yang masih sering terjadi adalah rendahnya Hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut disebabkan karena kemampuan matematika siswa masih rendah dan masih banyak siswa yang takut berhadapan dengan pelajaran matematika, dan masih banyak siswa yang menganggap matematika itu membosankan dan sulit untuk dipelajari. Pemikiran seperti itu yang masih melekat dalam diri seorang siswakurang tertarik dalam pembelajaran matematika. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik perhatian siswa.

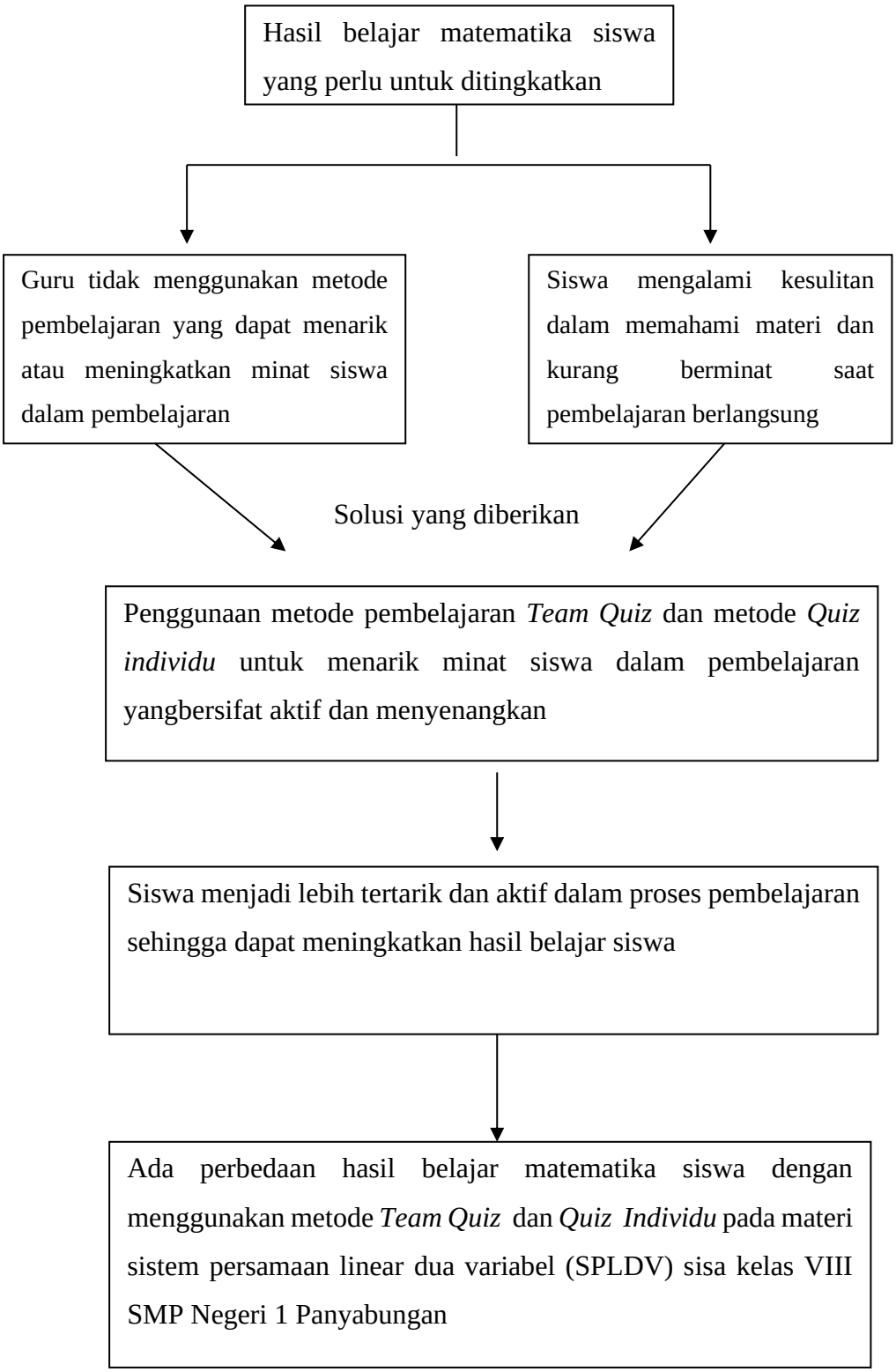
Telah dipaparkan sebelumnya bahwa metode pembelajaran yang tepat dan sesuai bisa meningkatkan Hasil dan minat siswa dalam belajar. Metode pembelajaran aktif merupakan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari matematika. Model pembelajaran ini menekankan kerjasama antar anggota kelompok yang akan melibatkan siswa secara aktif. Pada pembelajaran matematika lebih dipusatkan

[18]Ayuni Baristy Siregar "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa yang Memiliki Motivasi Tinggi dan Rendah Antara Siswa yang diajarkan Melalui Model Pembelajaran *Team Quiz* dan *Course Review Horay* pada Materi Relasi dan Fungsi di Kelas VIII MTs Alliful Ikhwan SAA Silangkitang" *Skripsi* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2021)

pada pemahaman konsep dan memiliki bahasa simbolik sehingga memungkinkan munculnya kesulitan dalam mempelajari matematika. Kesulitan belajar matematika bisa dibantu dengan kerjasama dan berdiskusi dengan temannya yang lebih memahami pelajaran matematika.

Metode pembelajaran yang dipilih yaitu Metode Pembelajaran *Team Quiz* dan Metode Pembelajaran *Quiz Individu*. Digunakan Metode pembelajaran *Team Quiz* siswa bersama-sama dengan tim atau kelompoknya mempelajari dan memahami materi, memdiskusikan materi, saling memberi arahan dan saling member pertanyaaan dan jawaban. Sedangkan Metode Pembelajaran *Quiz Individu* dilakukan dengan cara guru memberikan soal atau permasalahan kepada siswa yang kemudian siswa tersebut mencari jawaban atau penyelesain dari masalah tersebut dan dikerjakan secara pribadi tanpa bantuan atau kerjasama antara siswa tersebut. Penelitian ini mengukur Hasil belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variable. Hasil belajar yang diukur meliputi perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Untuk memperjelas urain di atas, kerangka pikir dapat di lihat pada gambar II.1 berikut ini:



Gambar II.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian ialah jawaban sementara atau dugaan sementara yang perlu mendapat pengujian dalam penelitian. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang dikumpulkan[19]

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka pikir, maka hipotesis statistika dalam penelitian ini yaitu

Ho: tidak terdapat Perbedaan Hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Team Quiz* dan dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Quiz Individu* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variable di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan.

Ha: terdapat Perbedaan Hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Team Quiz* dan dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Quiz Individu* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variable di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan.

Kriteria pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikansi $\alpha = 0\ 05$
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan taraf signifikansi $\alpha = 0\ 05$

[19] Suharsimi Arikuntro, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta). hln. 71.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Panyabungan yang berada di Jalan Abri Ujung Panyabungan Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Waktu pada Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan Januari 2024.

B. Jenis dan metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen (rancangan eksperimen yang dilakukan tanpa pengacakan/random tetapi melibatkan partisipan ke kelompok). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel adalah variabel terikat yaitu variabel yang mempunyai pengaruh atau hasil, dan variabel bebas yaitu faktor yang mempengaruhi atau menjadi alasan berkembangnya variabel terikat. Variabel bebas penelitiannya adalah metode pembelajaran Team Quiz dan Individual Quiz, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu siswa kelompok eksperimen I dan siswa kelompok eksperimen II, pada kempok eksperimen I peneliti menerapkan metode pembeljaran *Team Quiz* dan pada kelompok eksperimen II peneliti menerapkan metode pembelajaran *Quiz Individu*. Yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan Hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode *Team Quiz* dan metode *Quiz Individu* di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.[1] Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.[2]

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan, populasinya berjumlah 90 orang, yang terdiri dari 4 kelas dengan populasi sebagai berikut:

Tabel III.1 : data siswa SMP N 1 Panyabungan

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-1	20
2	VIII-2	20
3	VIII-3	25
4	VIII-4	25
Jumlah		90

[1] Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan. Bandung : Citapustaka Media , 2016, Hlm.46.

[2] Jasmalinda. "Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Kualitas Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Inovasi Penelitian*. Volume. 1. No. 10. Maret 2021

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian objek yang dipilih atau diambil dari suatu populasi (sampel secara harfiah berarti contoh).[3] Dalam penetapan atau pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu mewakili (representatif) terhadap populasinya.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *cluster random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan seorang peneliti dengan membagi poulasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah dan disebut sebagai *cluster.*[4]

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas VIII-1 dengan metode pembelajaran *Team Quiz* dan kelas VIII-2 dengan metode pembelajaran *Quiz Individu*.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau menggapai tujuan penelitian.[5] Adapun Instrumen yang digunakan adalah Tes Hasil belajar.

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. [6] Tes seharusnya memungkinkan pendidik pemperoleh data tentang kemampuan

[3] Salim, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Bandung: Citapustaka Media, 2016, hln.113

[4] Ike Yuliana Martha, "Pengertian Cluster Sampling Lengkap dengan Cara dan Contohnya" Juli 2023 (https://www.99.co/id/panduan/cluster-sampling-adalah/)

[5] Muh. Khalifah Mustami , Metodologi Penelitian Pendidikan, hln. 100.

[6] Suharsimi Arikunto, Metode Penelitian (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2002) hln.220

siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, dalam penelitian ini tes yang digunakan yaaitu tes berbentuk esai.

Tes esai merupakan pertanyaan-pertanyaan yang menuntut siswa untuk memberikan jawaban dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.[7] dengan menggunakan tes esai dapat melatih siswa untuk berpikir lebih tinggi dalam menyelesaikan soal yang diberikan, dan dapat melatih siswa dalam mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah.

Adapun Instrumen hasil belajar yang digunakan peneliti yaitu dengan melaksanakan *pretest* (tes awal) dan *posttes* (tes akhir). Tes yang digunakan ialah tes dalam bentuk uraian.

Tabel III.2: Kisi-kisi Instrumen hasil belajar

Kompetensi dasar	Indikator	Ranah kognitif						Jumlah soal
		C_1	C_2	C_3	C_4	C_5	C_6	
1.1 menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel	a. siswa dapat mengenal SPLDV dalam berbagai bentuk dan variabel dan siswa dapat menganalisis perbedaan SPLDV dan PLDV	1	2					2

[7] Edi Elisa "Pengertian Instrumen Tes Esai" Januari 2022 (https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-instrumen-tes-esai.html)

	b. siswa dapat menentukan akar SPLDV dengan cara eliminasi,subtitusi							
1.2 membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variable	Siswa dapat membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV				3			1
1.3 menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	a. Siswa dapat menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan SPLDV b. siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari hari yang berkaitan dengan SPLDV				4	5		2

Keterangan

C_1=Mengingat C_4 = Menganalisis

C_2=Memahami C_5 = Mengevaluasi

C_3=Menerapkan C_6 = Menciptakan

Instrument ini dapat digunakan untuk pengukuran pada sampel apabila di lakukan pada pengujian. Hasil uji coba ini kemudian dianalisis untuk melihat apakah soal-soal yang digunakan untuk Instrumen tersebut layak digunakan atau atau tidak.

Tabel III.3: kisi-kisi *pretest*

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
1	Memahami Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	Menentukan bentuk umum Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	1
		Membedakan PLDV dengan SPLDV	2
		Menentukan grafik dari Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	3
3	Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	Menentukan akar dari suatu Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dengan metode eliminasi	4

4	Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	Siswa dapat membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV	5

Tabel III.4: kisi-kisi *postest*

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
1	Menjelaskan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dan Penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	Menentukan bentuk dari Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	1
		Menentukan solusi SPLDV dengan menggunakan metode grafik	2
		Menentukan solusi SPLDV dengan menggunakan metode subtitusi	3
		Menentukan solusi SPLDV dengan menggunakan metode eliminasi	4
		Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari	5

		hari yang berkaitan dengan SPLDV	

Tabel III.5: Pedoman Penskoran Tes

No	Indikator	Keterangan	Skor
1	Menentukan bentuk umum dari SPLDV	Tidak Menjawab	0
		Terdapat jawaban menggunakan cara yang yang salah	1
		Member jawaban benar tetapi tidak diberi alasan	2
		Member jawaban tetapi tidak semua benar	3
		Member jawaban, alasan dapat dipahami dan benar	4
2	Membedakan PLDV dengan SPLDV	Tidak Menjawab	0
		Terdapat jawaban menggunakan cara yang yang salah	1
		Member jawaban benar tetapi tidak diberi alasan	2
		Member jawaban tetapi tidak semua benar	3
		Member jawaban, alasan dapat dipahami dan benar	4

3	Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	Tidak Menjawab	0
		Terdapat jawaban menggunakan cara yang yang salah	1
		Member jawaban benar tetapi tidak diberi alasan	2
		Member jawaban tetapi tidak semua benar	3
		Member jawaban, alasan dapat dipahami dan benar	4
4	Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)	Tidak Menjawab	0
		Terdapat jawaban menggunakan cara yang yang salah	1
		Member jawaban benar tetapi tidak diberi alasan	2
		Member jawaban tetapi tidak semua benar	3
		Member jawaban, alasan dapat dipahami dan benar	4
5	Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari hari yang berkaitan dengan SPLDV	Tidak Menjawab	0
		Terdapat jawaban menggunakan cara yang yang salah	1
		Member jawaban benar tetapi tidak diberi alasan	2

		Member jawaban tetapi tidak semua benar	3
		Member jawaban, alasan dapat dipahami dan benar	4

cara pemberian skor berdasarkan pedoman penskoran diatas peneliti menetapkan rumus untuk perhitungan penilaian ini yaitu:

$$Nilai\ Max = \frac{jumlah\ skor}{Skor\ max} \times 100$$

E. Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian yang akan dibahas pada pengembangan instrumen ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda.

1. Validitas dan Reliabilitas

   Untuk mendapatkan instrumen yang valid reliable peneliti melakukan pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

   a. Validitas

      Validitas ialah tingkat suatu tes maupun maupun apa yang akan di ukur validitas soal bisa diukur dengan menggunakan korelasi *project momen* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

      Keterangan:

      r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel Xdan Y

N = banyaknya peserta tes

X = skor hasil uji coba

Y = total skor[8]

Sebelum instrumen diberikan pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II sebagai alat ukur hasil belajar siswa, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yang sudah divalidasi oleh salah satu dosen ahli (ibu Adek Safitri), uji instrument dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas yang baik atau belum.

Tabel III.6: Hasil uji validitas

No soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,478	0,468	Valid
2	0,488	0,468	Valid
3	0,546	0,468	Valid
4	0,471	0,468	Valid
5	0,469	0,468	Valid

Untuk perhitungan selanjutnya bisa dilihat pada lampiran. Kemudian masing-masing r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan r_{tabel}. Harga r_{tabel}untuk taraf kesalahan 5% dengan n=20 diperoleh $r_{0\ 05,20-2}$ = 0,468 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$maka item tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

Dari hasil korelasi tersebut, terdapat 1 soal tidak valid yaitu nomor 2. Hal ini berarti 1 soal tersebut tidak layak untuk diujikan. Soal *post-test* yang akan diujikan adalah soal yang valid yaitu nomor 1,3,4,5.

[8] Muhammad Arif Hidayat, Evaluasi Pembelajaran ,(Medan: Perdana Publishing,2017). hln. 148.

Pada pengujian validitas tidak hanya dilakukan dengan cara manual tetapi juga bisa dilakukan dengan menggunakan cara *SPSS* versi 24 *(statistical product and service).*

b. Reliabilitas

Syarat lainuntuk menguji tes yang berbentuk uraian bagi peneliti adalah dengan rumus *alpha* sebagai berikut:

$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{1-\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2}\right)$

Keterangan :

r_{11}= Reliabilitas

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_i^2 = Varians total[9]

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang akan di ujikan reliabel dalam memberikan pengukuran hasil belajar siswa. Berdsarkan hasil uji reliabilitas dengan rumus dapat dinyatakan bahwa soal reliabel. Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa reliabilitas butir soal sebesar 0,578. Uji signifikansi dilakukan pada taraf 0,05. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,578>0,468. Maka soal tersebut reliabel.

c. Tingkat kesukaran soal

Sebuah pertanyaan yang terlalu sederhana atau terlalu rumit adalah pertanyaan yang bagus. Pertanyaan yang terlalu mudah tidak akan

[9] Muhammad Arif Hidayat, Evaluasi Pembelajaran ,(Medan: Perdana Publishing,2017). hln. 168.

memotivasi siswa untuk berusaha lebih keras dalam menjawabnya.. Sebaliknya soal yang terlalu susah dapat mengakibatkan peserta didik putus asa dan tidak memiliki semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauan.

Dalam istilah evaluasi, indeks kesukaran dilambangkan dengan P (proporsi) dengan rumus

$$P = \frac{NILAI\ RATA{-}RATA\ SKOR\ BUTIR\ SOAL}{SKOR\ MAKSIMAL}$$

Tabel III.7: kriteria tingkat kesukaran butir soal

Interval	Tingkat kesukaran
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Berdasarkan hasil perhitungan taraf kesukaran butir soal maka diperoleh

Tabel III.8: indeks kesukaran tiap butir soal

No	Indek kesukaran	Kategori
1	0,36	Sedang
2	0,27	Sukar
3	0,37	Sedang
4	0,30	Sukar
5	0,24	Sukar

Dari tabel tersebut diketahui bahwa taraf kesukaran butir soal, diperoleh 2 soal sedang dan 3 soal sukar.

d. Daya pembeda

Daya pembeda soal ialah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Anggka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks deskriminasi, disingkat D (d besar). Untuk menentukan daya pembeda, terlebih dahulu skor dari peserta tes di ukur dari skor tertinggi sampai skor terendah. Untuk menghitung daya pembeda soal dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$D = \frac{\bar{X}_a - \bar{X}_b}{skor\ maksimal}$

Keterangan:

D = daya beda

$\bar{X}_a$ = rata-rata kelas atas

$\bar{X}_b$ = rata-tara kelas bawah

Tabel III.9: klasifikasi daya pembeda

Nilai D	Kategori
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik sekali

Dari hasil perhitungan yang dilakukan maka diperoleh nilai dan Kriteria sebagai berikut:

Tabel III.10: daya pembeda butir soal

No	Daya pembeda	Kategori
1	0,00	Jelek
2	0,00	Jelek
3	0,24	Baik
4	0,4	Baik
5	0,15	Jelek

F. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono Teknik pengumpulan data ialah cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian dan termasuk langkah yang paling

strategis dalam spenelitian. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk Tes.

Tes merupakan rangkayan pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur keterampilan, pengamatan dan kemampuan. Tahap pertama yang dilakukan sebelum dilakukan perlakuan yaitu *pretest* (tes awal) di kelas eksperimen. Tahapan kedua dilakukan *postest* (tes akhir) di kelas eksperimen, setelah dilakukan perlakuan yang nanti akan digunakan untuk mengukur perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode *Team Quiz* dan metode *Quiz Individu.*

G. Teknik analisis data

Pada dasarnya analisis data ialah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi agar dapat dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian agar nantinya dapat dipergunakan untuk menarik atau mengambil kesimpulan. Adapun teknik analiss data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Data Awal (*pretest)*

   Untuk menganalisis data awal digunakan Uji Normalitas, Homogenitas, dan Uji kesamaan rata-rata.

a. Uji Normalitas

   Uji normalitas ialah salah satu syarat suatu uji prasarat analisis, di mana sebelum dilakukan uji-t data harus berdistribusi normal. Selanjutnya untuk

melakukan uji normalitas data dilakukan dengan uji Satu Sampel Shapiro wilk (One Sampel Shapiro wilk) dengan bantuan program SPSS 24.

1) Jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka data *pretest* siswa berdistribusi normal.
2) Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data *pretest* siswa tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian ini dilakukan peneliti untuk menarik kesimpulan akhir penelitian atau hipotesis ($H_0\ atau\ H_1$) yang dicapai dari sampel terhadap populasi dengan maksud jika data yang diperoleh homogen maka kelompok-kelompok sampel berasal dari populasi yang sama.

1) Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka varians data kedua kelas adalah homogen (H_0 diterima)
2) Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka varians data kedua kelas adalah homogen (H_1 diterima)

c. Uji kesamaan rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui kelompok sampel yang akan diberi perlakuan diketahui apakah rata-rata kemampuan awal mereka sama atau berbeda. Untuk dua kelompok sampel dilakukan uji t, karena membandingkan dua kempok sampel. Secara umum rumusan hipotesisnya adalah:[10]

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

[10] Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan,* (Padangsidimpuan: Perdana Publishing), hln. 73-74

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan

μ_1 = rata-rata data kelompok pertama

μ_2 = rata-rata data kelompok kedua

Jika data kedua kelas berdistribusi normal dan kedua variansinya homogen maka dalam penelitian ini digunakan uji statistik dengan rumus uji-t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}\left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan

$\bar{x}_1 =$ rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2 =$ rata-rata sampel 2

$S_1 =$ simpangan baku sampel 1

$S_2 =$ simpangan baku sampel 2

$S_1^2 =$ varians sampel 1

$S_2^2 =$ varians sampel 2

$n_1 =$ banyaknya sampel kelompok eksperimen 1

$n_2 =$ banyaknya sampel kelompok eksperimen 2

Kriteria pengujian tolak H_0 jika $t_{\ hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$ dengan taraf signifikansi α

2. Analisis Data Akhir (*postest)*

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas pada tahap ini sama dengan Langkah-langkah uji normalitas pada tahap awal (*pretest*)

b. Uji homogenitas

Langkah-langkah pengujian homogenitas pada tahap ini sama dengan Langkah-langkah uji homogenitas pada tahap awal (*pretest*)

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Jika data kedua kelas berdistribusi normal dan kedua variansi homogeny rumus uji-t yang digunakan adalah

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

Dalam penelitian ini digunakan uji statistic dengan rumus uji-t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}\left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$

$\bar{x}_1$ = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$ = rata-rata sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

n_1 = banyaknya sampel kelompok eksperimen 1

n_2 = banyaknya sampel kelompok eksperimen 2

S = simpangan baku

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $jika\ t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan peluang $1 - \frac{1}{2}a$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak $H_0\ jika\ t$ mempunyai harga-harga lain.

Adapun Pedoman yang di gunakan untuk mengubah skor mentah yang di peroleh siswa menjadi skor standar (nilai)

Tabel III. 11: Tingkat persentase

Tingkat Persentase (%)	Kategori hasil belajar
90-100	Sangat tinggi
75-89	Tinggi
55-74	Sedang
40-54	Rendah
0-39	Sangat rendah

3. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis. Hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesi nihil (Ho) yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Hipotesis alternatif (Ha): terdapat Perbedaan Hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Team Quiz* dan dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Quiz Individu* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variable di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan

Menurut Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t sampel independen (Independent Sampel T-test).[11]

[11] Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hln 311

Pengujian tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara terdapat peserta didik yang menggunakan Metode Pembelajaran *Team Quiz* dan dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Quiz Individu*. Uji t dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS 24. Adapun rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}\left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan

$\bar{x}_1$ = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$ = rata-rata sampel 2

S_1 = simpangan baku sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

n_1 = banyaknya sampel kelompok eksperimen 1

n_2 = banyaknya sampel kelompok eksperimen 2

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $jika\ t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dengann $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak $H_0\ jika\ t$ mempunyai harga-harga lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Temuan Umum Penelitian

a. Profil Madrasah

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Panyabungan yang berada di Jalan Abri Ujung Panyabungan Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. SMPN 1 Panyabungan dikepalai oleh H. BAHRIM LUBIS, S.Pd.

Adapun visi, misi SMPN 1 Panyabungan yaitu:

Visi SMPN 1 Panyabungan yaitu unggul dalam disiplin, prestasi yang berwawasan IPTEK dan berdasarkan IMTAQ.

Adapun misi SMPN 1 Panyabungan yaitu:

1. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran dan bimbingan secara maksimal sesuai dengan kondisi dan potensi sekolah.
2. Mengupayakan lulusan yang dapat bersaing pada sekolah unggulan diluar MADINA.
3. Memotivasi semangat konpetitif agar siswa trampil dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
4. Menumbuhkan penghayatan dan pengamatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam berbuat dan bertindak.

5. Menerapkan menejemen partisifatif dan transparansi dengan melibatkan warga sekolah.
6. Meningkatkan disiplin guru dan siswa sesuai dengan peraturan yang berlaku membudayakan wawasan wiyata mendala bagi seluruh warga sekolah.

B. Deskripsi hasil penelitian

Setelah proses pembelajaran matematika dilaksanakan pada kelas eksperimen I dengan menggunakan metode *Team Quiz* dan kelas eksperimen II dengan menggunakan metode *Quiz Individu* maka diperoleh perbedaan terhadap data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik dengan menggunakan metode Team Quiz

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP N 1 Panyabungan pada peserta didik kelas VIII penulis mengumpulkan data dari instrumen tes melalui nilai hasil belajar *pre-test* dan *post-test* peserta didik

Tabel IV.1: data peserta didik dengan menggunakan metode Team Quiz

No	Nama	L/P	Nilai	
			Pre-test	Post-test
1	ADITIA WARDANI	L	40	90
2	AHMAD RAJANI	L	40	75
3	AHMAD RIDO	L	45	80
4	AHMAD ARIEL	L	60	95
5	ELSA	P	55	85
6	FANI	P	60	75
7	IRHAM	L	40	90
8	JASIRAH	P	60	85
9	M. ATTAYA	L	55	70
10	MISRA	P	50	75
11	MUFIDAH	P	50	75
12	M. ASRIEL	L	60	70

13	NUR ANNISA	P	60	85
14	RIDWAN	L	50	75
15	RIYANA	P	60	75
16	RAHMIDA	P	55	80
17	RIZKY	L	70	80
18	SALSABILA	P	50	75
19	SALWA	P	55	85
20	ZAHRA	P	60	80
	Rata-rata		53,75	80
	SD		8,23	7,18
	Varians		6,13	5,42
	Jumlah nilai		1075	1600

Sumber: data hasil belajar matematika siswa kelas VIII-2 SMP N 1 Panyabungan

Berdasarkan data yang telah didapat peneliti, terlihat cukup jelas perbedaan nilai siswa, setelah dilakukan metode *Team Quiz* sehingga kita bisa mengambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode *Team Quiz* ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

a. Pre-test kelas eksperimen 1 (VIII-2)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskripsi pada hasil belajar matematika murid kelas eksperimen I, setelah dilaksanakan pretest dapar dilihat dari tabel berikut:

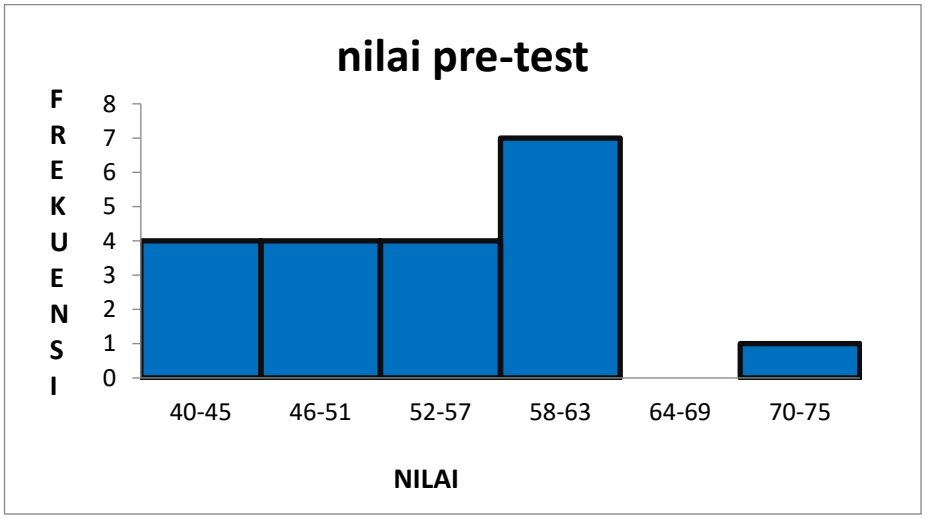
Tabel IV.2: distribusi frekuensi

Interval	Frekuensi	Persentase
40-45	4	20%
46-51	4	20%
52-57	4	20%
58-63	7	35%
64-69		0%
70-75	1	5%
Jumlah	20	100%

Sumber : data nilai *pre-test* siswa kelas VIII-2 SMP N 1 Panyabungan pada materi SPLDV

Tabel distribusi frekuensi dan persetase *pre-test* hasil belajar matematika diatas menampilkan bahwa frekuensi 7 ialah frekuensi tertinggi dengan persentase 35%, frekuensi 4 ialah frekuensi sedang dengan persentase 20%, dan frekuensi 1 merupakan frekuensi rendah dengan persentase 5%.

Distribusi frekuensi nilai hasil belajar matematika yang diajarkan dengan metode pembelajaran *Team Quiz* juga bisa ditengok dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



Gambar IV.1: Histogram frekuensi *pre-test* hasil belajar matematika siswa kelas VIII-2 SMP N 1 Panyabungan

Dari gambar histogram diatas menunjukkan bahwa data *pretest* pada kelas eksperimen I masih kurang baik, karena dari data histogram tersebut Cuma satu orang yang bisa menjawab soal tersebut dari 20 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

b. Post-test kelompok eksperimen 1 (VIII-2)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskripsi pada hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen I, setelah dlaksanakan postest dapar dilihat dari tabel berikut:

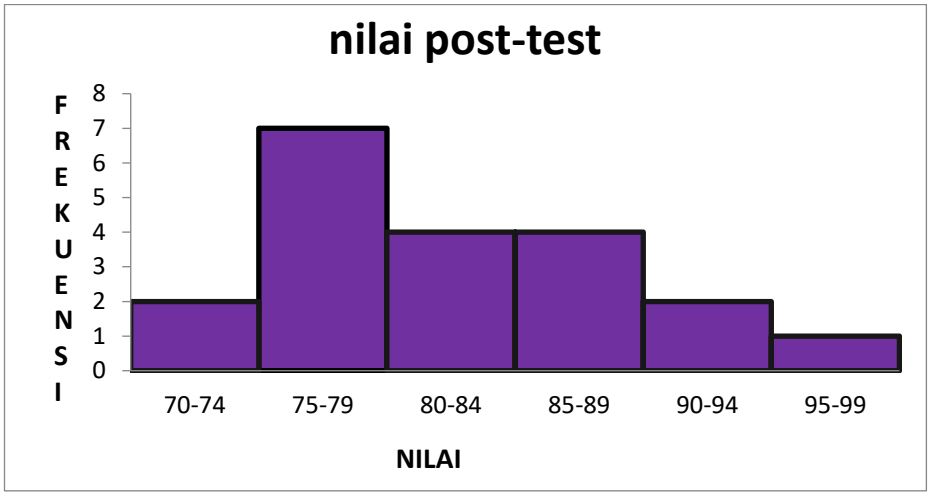
Tabel IV.3: distribusi frekuensi

Interval	Frekuensi	Persentase
70-74	2	10%
75-79	7	35%
80-84	4	20%
85-89	4	20%
90-94	2	10%
95-99	1	5%
Jumlah	20	100%

Sumber : data nilai *pos-test* siswa kelas VIII-2 SMP N 1 Panyabungan pada materi SPLDV

Tabel distribusi frekuensi dan persetase *pos-test* hasil belajar matematika diatas menampilkan bahwa frekuensi 7 termasuk frekuensi tertinggi dengan persentase 35%, frekuensi 2 termasuk frekuensi sedang dengan persentase 10%, dan frekuensi 1 termasuk frekuensi rendah dengan persentase 5%.

Distribusi frekuensi nilai hasil belajar matematika yang diajarkan dengan metode pembelajaran *Team Quiz* juga dapat ditengok dalam bentuk histogram pada gambar berikut:



Gambar IV.2: Histogram frekuensi *post-test* hasil belajar matematika siswa kelas VIII-2 SMP N 1 Panyabungan

Berdasarkan gambar histogram diatas terlihat bahwa data *postest* pada kelas eksperimen I sudah jauh lebih baik. Artinya dengan menggunakan metode *Team Quiz* hasil belajar siswa lebih baik pada data *postest* disbanding dengan data *pretest* pada kelas eksperimen I.

Tabel IV.4: Nilai Statistik Deskriptif hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen I (VIII-2) metode pembelajaran *Team Quiz*

Statistic	Nilai **statistic**	
	Pre-test	*Post-test*
Nilai terendah	40	70
Nilai tertinggi	70	95
Nilai rata-rata	53,57	80
Standard deviasi	8,23	7,18

Sumber: nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas VIII-2 SMP N 1 Panyabungan pada matri SPLDV

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa semakin rendah nilai standar deviasi, maka semakin mendekati rata-rata, sedangkan jika nilai standar deviasi semakin tinggi maka semakin lebar rentang variasi datanya.

a. *Pre-test* kelas eksperimen I (VIII-2)

Nilai tertinggi yang didapat sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen I (VIII-2) ialah 70, sedangkan nilai terendah yakni 40, dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 53,57 dengan standard deviasi 8,23.

b. *Post-test* kelas eksperimen I (VIII-2)

Nilai tertinggi yang didapat sebelum diberikan perlakuan padakelas eksperimen I (VIII-2) yakni 95, sedangkan nilai terendah yakni 70, dan nilai rata-rata yang didapat yaitu 80 dengan standard deviasi 7,18.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen I (VIII-2) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika meningkat setelah diberikan perlakuan, yakni nilai rata-rata *post-test* adalah 80 sedangkan nilai rata-rata *pre-test* adalah 53,57 dengan selisih banyak 26,43.

2. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik dengan menggunakan metode Quiz Individu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP N 1 Panyabungan pada peserta didik kelas VIII penulis mengumpulkan data dari instrumen tes melalui nilai hasil belajar *pre-test* dan *post-test* peserta didik

Tabel IV.5 : data peserta didik dengan menggunakan metode Quiz Individu

No	Nama	L/P	Nilai	
			Pre-test	Post-test
1	ABDUL ROHIM	L	60	80
2	ADEK	P	55	75
3	ALVA	L	55	90
4	ANDINO	L	50	70

5	AQMAL	L	70	80
6	ASRAH	P	65	95
7	INTAN LIA SARI	P	50	85
8	INTAN LUBIS	P	70	80
9	M. ALBUKHORI	L	45	85
10	M. DHAFA	L	50	70
11	M. FIRMANSYAH	L	55	80
12	M. RAYHAN	L	60	80
13	M. UMAR	L	65	90
14	PUTRI	P	55	95
15	RAHMI	P	55	90
16	RIRI	P	45	85
17	RIZKA	P	50	80
18	SALSABIL	P	65	95
19	SITI	P	45	80
20	SRI	P	50	95
	Rata-rata		55,75	84
	SD		8,25	8,14
	Varians		5,24	4,8
	Jumlah		1115	1680

Sumber: data hasil belajar matematika siswa kelas VIII-1 SMP N 1 Panyabungan

Berdasarkan data yang telah didapat peneliti, terlihat cukup jelas perbedaan nilai siswa, setelah diterapkan metode *Quiz Individu* sehingga kita dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode *Quiz individu* ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

a. Pre-test kelas eksperimen II (VIII-1)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskripsi pada hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen II, sesudah dlaksanakan pretest dapar ditengok dari tabel berikut:

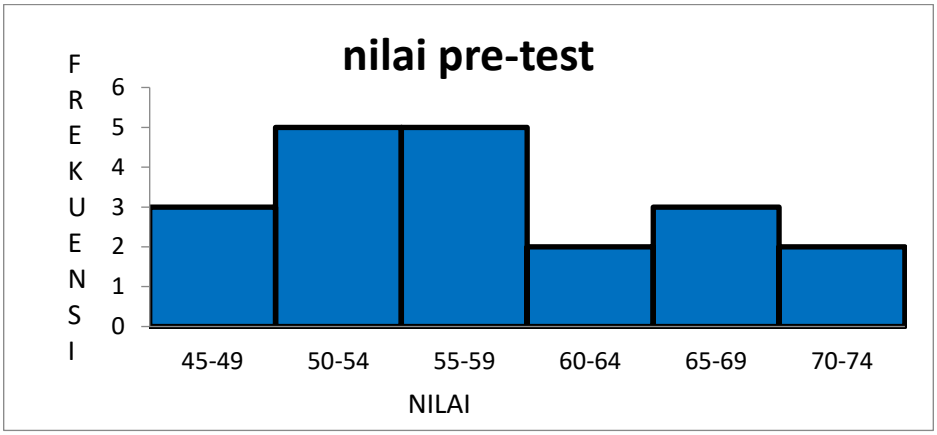
Tabel IV.6 : distribusi frekuensi

Interval	Frekuensi	Persentase
45-49	3	15%
50-54	5	25%
55-59	5	25%
60-64	2	10%
65-69	3	15%
70-74	2	10%
Jumlah	20	100%

Sumber : data nilai *pre-test* siswa kelas VIII-1 SMP N 1 Panyabungan pada materi SPLDV

Tabel distribusi frekuensi dan persetase *pre-test* hasil belajar matematika diatas menampilkan bahwa frekuensi 5 termasuk frekuensi tertinggi dengan persentase 25%, frekuensi 3 termasuk frekuensi sedang dengan persentase 15%, dan frekuensi 2 merupakan frekuensi rendah dengan persentase 10%.

Distribusi frekuensi nilai hasil belajar matematika yang diajarkan dengan metode pembelajaran *Quiz Indiidu* juga dapat ditengok dalam bentuk histogram pada gambar berikut



Gambar IV.3: Histogram frekuensi *pre-test* hasil belajar matematika siswa kelas VIII-1 SMP N 1 Panyabungan

Dari gambar histogram diatas jelas bahwa data *pretest* pada kelas eksperimen II masih kurang baik, karena dari data histogram tersebut masih 2 orang yang bisa menjawab soal tersebut dari 20 siswa yang dibuat sampel dalam penelitian ini.

b. Post-test kelompok eksperimen II (VIII-1)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskripsi pada hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen II, setelah dlaksanakan postest dapar dilihat dari tabel berikut:

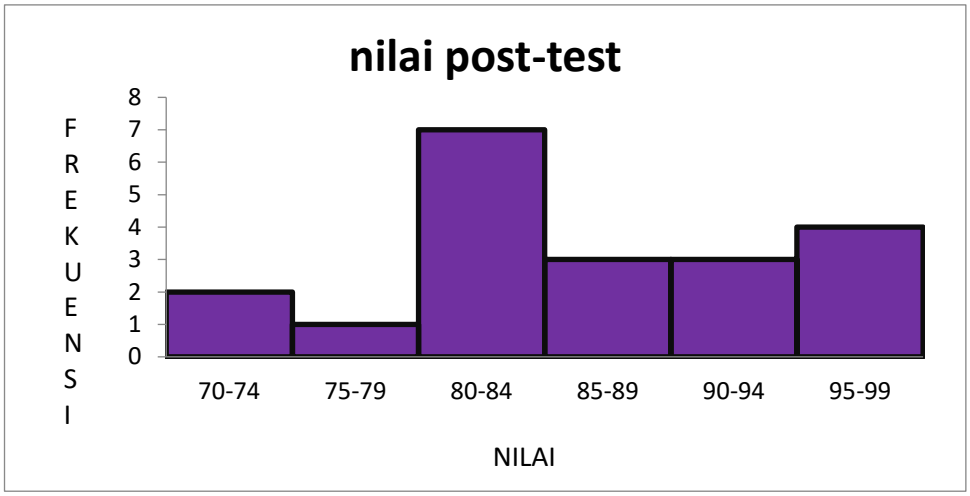
Tabel IV.7: distribusi frekuensi

Interval	Frekuensi	Persentase
70-74	2	10%
75-79	1	5%
80-84	7	35%
85-89	3	15%
90-94	3	15%
95-99	4	20%
Jumlah	20	100%

Sumber : data nilai *pre-test* siswa kelas VIII-2 SMP N 1 Panyabungan pada materi SPLDV

Tabel distribusi frekuensi dan persetase *pos-test* hasil belajar matematika diatas menampilkan bahwa frekuensi 7 termasuk frekuensi tertinggi dengan persentase 35%, frekuensi 3 termasuk frekuensi sedang dengan persentase 15%, dan frekuensi 1 termasuk frekuensi rendah dengan persentase 5%.

Distribusi frekuensi nilai hasil belajar matematika yang diajarkan dengan metode pembelajaran *Team Quiz* juga dapat ditengok dalam bentuk histogram pada gambar berikut



Gambar IV.4: Histogram frekuensi *post-test* hasil belajar matematika siswa kelas VIII-1 SMP N 1 Panyabungan

Berdasarkan gambar histogram diatas terlihat bahwa data *postest* pada kelas eksperimen II sudah jauh lebih baik. Artinya dengan menggunakan metode *Quiz Individu* hasil belajar siswa lebih baik pada data *postest* disbanding dengan data *pretest* pada kelas eksperimen II.

Tabel IV.8: Nilai Statistik Deskriptif hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen II (VIII-1) metode pembelajaran *Quiz Individu*

Statistic	Nilai **statistic**	
	Pre-test	*Post-test*
Nilai terendah	45	70
Nilai tertinggi	70	95
Nilai rata-rata	55,75	84
Standard deviasi	8,25	8,14

Sumber: nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas VIII-2 SMP N 1 Panyabungan pada matri SPLDV

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa semakin rendah nilai standar deviasi, maka semakin mendekati rata-rata, sedangkan jika nilai standar deviasi semakin tinggi maka semakin lebar rentang variasi datanya.

c. *Pre-test* kelas eksperimen II (VIII-1)

Nilai tertinggi yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen II (VIII-1) yakni 70, untuk nilai terendah yakni 45, dan nilai rata-rata yang didapat yaitu 55,75 dengan standard deviasi 8,25.

d. *Post-test* kelas eksperimen II (VIII-1)

Nilai tertinggi yang didapat sebelum diberikan perlakuan padakelas eksperimen II (VIII-2) yakni 95, sedangkan nilai terendah yakni 70, dan nilai rata-rata yang didapat yaitu 84 dengan standard deviasi 8,14.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen II (VIII-1) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika meningkat sesudah diberikan

perlakuan, yaitu nilai rata-rata *post-test* ialah 84 sedangkan nilai rata-rata *pre-test* ialah 55,75 dengan selisih banyak 28,25.

C. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji homogenitas dan normalitas merupakan persyaratan uji yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data hasil belajar siswa digunakan uji normalitas. Selanjutnya uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas data hasil belajar yang diperoleh.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data suatu hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, untuk masing-masing kelas eksperimen I (VIII-2) dan kelas eksperimen II (VIII-1) dari populasi berdistribusi normal. Hipotesis untuk uji normalitas yaitu sebagai berikut:

Populasi berdistribusi normal , jika $sig_{hitung} > sig_{tabel}$

Populasi tidak berdistribusi normal, jika $sig_{hitung} < sig_{tabel}$

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan bantuan SPSS didapat nilai sig_{hitung} untuk data *pre-test* kelompok eksperimen I (VIII-2) ialah 0,061 dan untuk data *pre-test* kelompok eksperimen II (VIII-1) ialah 0,085. Sehingga $sig_{hitung} > sig_{tabel}$(0,061 > 0,05 dan 0,085 > 0,05). Sehingga bisa disimpulkan bahwa data *pre-test*

kelompok eksperimen I (VIII-2) maupun kelompok eksperimen II (VIII-1) berdistribusi normal. Adapun data hasil *post-test* kelompok eksperimen I (VIII-2) adalah 0,104 . untuk data *post-test* kelompok eksperimen II (VIII-1) adalah 0,067 . sehingga $sig_{hitung} > sig_{tabel}$ (0,104 > 0,05 dan 0,067 > 0,05) , sehingga bisa d simpulkan bahwa data *post-test* kelompok eksperimen I (VIII-2) maupun kelompok eksperimen II (VIII-1) berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk melihat apakah data pada kedua kelompok memiliki variansi yang sama (homogen) atau tidak. Hipotesis untuk uji homogenitas sebagai berikut:

Hipotesis nihil (H_0) = populasi homogen, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (0,849 > 0,05)

Hipotesis alternatif (H_1) = populasi tidak homogen $F_{hitung} < F_{tabel}$

Uji kesamaan dua varians (homogenitas) memakai rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

$$F = \frac{5\ 42}{4\ 8}$$

$$F = 1\ 12$$

Kemudian menentukan nilai F_{tabel} dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut

$\frac{N_1}{df_1} = k - 1$

$= 3 - 1$

$= 2$

$\frac{N_2}{df_2} = n - k$

$= 40 - 3$

$= 47$

F_{tabel} $(\alpha = 0\ 05)$ adalah maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau (1,12 > 0,849) sehingga bisa disimpulkan bahwa data pada kedua kelas ialah homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen I (VIII-2) yang diajarkan dengan menggunakan metode *Team Quiz* berbeda dengan hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen II (VIII-1) yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Quiz Individu*. Sehingga untuk menguji hipotesis yang ada, dipakai rumus uji *t-test separated varians.*

Hipotesis nihil $(H_0) =$ tidak ada perbedaan, jika nilai $sig_{hitung} < a\ (0{,}05)$

Hipotesis alternatif (H_1) = ada perbedaan, jika $sig_{hitung} > a(0\ 05)$

Berdasarkan Hasil dari analisis uji *Paired Sampel T Tes* dengan menerapkan aplikasi SPSS Versi 24, didapat nilai signifikansi (sig. (2-tailed))=0,00. Teknik pengujian yang digunakan adalah uji t sampel independent dengan taraf signifikansi

$\alpha = 0\ 05$. berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapat nilai signifikan =0,000, selanjutnya diperoleh nilai $sig_{hitung} < 0\ 05$ dengan $0\ 00 < 0\ 05$ selanjutnya bisa diasumsikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode Team Quiz dan dengan menggunakan metode Quiz Individu pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di kelas VIII SMP N 1 Panyabungan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Data yang didapat dalam penelitian ini berupa hasil belajar matematika siswa diperoleh melalui tes hasil belajar dan dibagi dalam dua tahap yaitu tahap *pre-test* dan tahap *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini memakai bentuk soal dan jumlah soal yang sama.

1. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Panyabungan dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas VIII-2 yang diajarkan dengan menggunakan metode *Team Quiz* selama 3 (tiga) kali pertemuan. Setelah peneliti mengolah data yang didapat dari hasil tes berupa soal uraian sebanyak 5 buah soal yang dipakai untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa sekaligus pemahaman materi yang telah diberikan, maka peneliti melakukan pengujian analisis statistika deskriptif sehingga didapatkan nilai tertinggi 95, nilai terendah 70, nilai rata-rata 80, terletak pada katagori tinggi dengan standar deviasi 7,18. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada kelas

VIII-2 dengan menggunakan metode *Team Quiz* tergolong tinggi. Peningkatan hasil belajar terjadi setelah diterapkannya metode *Team Quiz* yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa atau menuntut siswa untuk bekerja sama secara mandiri maupun kelompok, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan atau hanya berdiam diri tanpa melakukan apapun di dalam kelas karena setiap peserta didik sudah memiliki tugas masing-masing.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desak Putu Putri yang berjudul "Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Quiz* sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn" Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Team Quiz* dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa, Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh yang pada awalnya 66,87 setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi 80,20.[1] Karena pada saat proses pembelajaran siswa lebih aktif, antusias serta termotivasi untuk belajar, dan pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa lebih bertanggung jawab terhadap kelompoknya hal itu dapat melatih rasa tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri dan kelompoknya.

2. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Panyabungan dengan menggunakan metode pembelajaran *Quiz Individu*

Dari penelitian yang dilakukan pada kelas VIII-1 yang diajarkan dengan menggunakan metode *Quiz Individu* selama 3 (tiga) kali pertemuan. Setelah

[1] Desak Putu Putri "Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Quiz* sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn"*Jurnal of Education Action Research* Volume. 4. No.4, 2020

peneliti mengolah data yang didapat dari hasil tes berupa soal uraian sebanyak 5 buah soal yang dipakai untuk melihat hasil belajar matematika peserta didik sekaligus pemahaman materi yang telah diberikan, maka peneliti memakai pengujian analisis statistika deskriptif sehingga didapat nilai tertinggi 95, nilai terendah 70, nilai rata-rata 84, yang berada pada katagori tinggi dengan standar deviasi 4,8. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada kelas VIII-1 dengan menggunakan metode *Quiz Individu* tergolong tinggi. Peningkatan hasil belajar terlihat setelah diterapkannya metode *Quiz Individu* ialah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa atau menuntut siswa untuk menyelesaikan masalahnya secara mandiri, tanpa bantuan dari orang lain.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yusmarian, yang berjudul "Penerapan Metode Quiz Individu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII MTS Pondok Pesantren Ittihadul Muslimin Buatan Siak Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak" yang menyatakan bahwa metode Quiz Individu berpengaruh dalam meningkatan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari hasil yang dipreroleh rata-rata awalnya 52,57 kemudian setelah diberikan tindakan diperoleh rata-rata sebesar 76,14.[2] Karena siswa lebih aktif dan lebih mandiri untuk menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa bantuan orang lain, sehingga siswa bisa lebih berfikir kritis dan berusaha sendiri untuk menyelesaikan suatu masalah yang diberikan.

[2]Yusmarian" Penerapan Metode Quiz Individu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII MTS Pondok Pesantren Ittihadul Muslimin Buatan Siak Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak (2011)

3. Perbedaan Hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Team Quiz* dan dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Quiz Individu*

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan Shapiro wilk data untuk kelompok eksperimen I (VIII-2) yang diajarkan dengan metode *Team Quiz* didapat nilai sig_{hitung} untuk data *pretest* kelomok eksperimen I adalah 0,061 dan untuk data *pre-test* kelompok eksperimen II (VIII-1) adalah 0,085. Sehingga $sig_{hitung} > sig_{tabel}$(0,061 > 0,05 dan 0,085 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* kelompok eksperimen I (VIII-2) maupun kelompok eksperimen II (VIII-1) berdistribusi normal. Adapun data hasil *post-test* kelompok eksperimen I (VIII-2) adalah 0,104 . untuk data *post-test* kelompok eksperimen II (VIII-1) adalah 0,067 . sehingga $sig_{hitung} > sig_{tabel}$ (0,104 > 0,05 dan 0,067 > 0,05) , sehingga dapat d simpulkan bahwa data *post-test* kelompok eksperimen I (VIII-2) maupun kelompok eksperimen II (VIII-1) berdistribusi normal.

Berdasarkan uji homogenitas untuk menguji kesamaan dua varians diperoleh nilai $f_{hitung} = 1\ 12$ untuk $f_{tabel} = 0\ 849$, jadi $f_{tabel}(a = 0\ 05)$ adalah 0,849. Maka $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau 1,12 >0,849. Maka H_0 menunjukkan bahwa populasi homogen itu diterima ini berarti data hasil belajar matematika siswa untuk kedua kelas berasal dari populasi yang homogen.

Kemudian adalah uji hipotesis perbedaan antara nilai post-test kelas eksperimen I (VIII-2) dan kelas eksperiment II (VIII-1) didapat nilai t hitung sebesar 5,63 dengan nilai $dk = n - 2 = (40 - 2) = 38)$ didapat nilai

t_{tabel} sebesar 0,00 berdasarkan criteria pengujian hipotesis "jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berdasarkan hasil analisis data nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,63 > 0,00 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Panyabungan yang diajarkan dengan menggunakan metode *Team Quiz* dan dengan menggunakan metode *Quiz Individu* yang dibuktikan dengan data statistika menampilkan bahwa nilai rata-rata ke-2 kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II berbeda, walaupun nilai rata-rata kelompok eksperimen berbeda pada kategori hasil belajar yang sama. Kesimpulannya bisa dikatakan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode *Team Quiz* memperoleh nilai tertinggi 95, nilai terendah 70, nilai rata-rata 80, yang berada pada kategori tinggi dengan standard deviasi 7,18 dan pada hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *Quiz Individu* memperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70 nilai rata-rata 84 dan standard deviasi 4,8.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelemnya yang dilakukan oleh Putu Yadi yang berjudul "perbedaan Hasil Belajar Matematika siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional dan dengan Menggunakan Metode pembelajaran quiz Individu Berbantu Media Powerpoint" yang menyatakan bahwa metode pembelajaran *Quiz Individu* lebih baik dan lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran , hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh nilai rata-rata yang diberikan perlakuan dengan metode *Quiz Individu* yaitu 80,00

sedangkan nilai rata-rata yang diberikan perlakuan dengan metode konvensional adalah 73,7.[3] Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan metode *Quiz Individu* siswa lebih aktif dan mandiri dalam menyelesakan suatu masalah yang diberikan .

E. Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah melakukan segala upaya untuk melakukan pekerjaan mereka sesuai dengan protokol ilmiah, sejumlah tantangan muncul yang mewakili keterbatasan penelitian ini. Meskipun penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan protokol penelitian ilmiah, kesalahan dan kekeliruan masih mungkin terjadi. Meski demikian, kesimpulan dan temuan penelitian konsisten dengan pengobatan yang telah diberikan.Jumlah responden hanya 40 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Pada pengembangan instrumen tingkat kesukaran soal tergolong 3 sukar dan 2 sedang, seharusnya 1 mudah 3 mudah dan satu sukar.

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai perbedaan hasil belajar matematikaa siswa dengan meggunakan metode Team Quiz dan dengan menggunakan metode Quiz Individu pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Penelitian ini hanya membatasi perbedaan hasil belajar matematikaa siswa dengan meggunakan metode Team Quiz dan dengan

[3] Putu Yadi , "perbedaan Hasil Belajar Matematika siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional dan dengan Menggunakan Metode pembelajaran quiz Individu Berbantu Media Powerpoint" (2019)

menggunakan metode Quiz Individu pada materi SPLDV saja tidak pada materi matematika lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka didapat kesimpulan yaitu Terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II yang diajarkan dengan menggunakan metode *Team Quiz* dan metode quiz Individu. Hasil perhitungan *SPSS* diperoleh nilai signifikan = 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak karena nilai sig $< \alpha$ (0,000 < 0,05), maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *Team Quiz* dan dengan metode *Quiz Individu* di kelas VIII SMP N 1 Panyabungan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dalam memilih metode pembelajaran diharapkan guru terlebih dahulu situasi dan kondisi didalam kelas tersebut. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran matematika adalah metode *Team Quiz* dan metode *Quiz Individu.* Kedua metode pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa

karena kedua metode ini menuntut siiswa untuk menjadi lebih aktif dari sebelumnya.

Agar isi pembelajaran lebih mudah diserap dan meningkatkan hasil belajar, siswa didorong untuk lebih terlibat dan serius dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mengerjakan soal latihan dari buku teks atau sumber lain secara rutin untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Siswa akan mengembangkan banyak pertanyaan saat mereka mengerjakan tugas secara teratur, dan mereka akan berusaha menemukan jawabannya dengan membaca sejumlah buku, menonton YouTube, atau bahkan berbicara dengan guru. Ketika ilmu pengetahuan berkembang sedemikian rupa, maka hasil belajar siswa pun dengan sendirinya akan meningkat atau bahkan mencapai tingkat yang sangat tinggi.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dengan baik. Bersosialisasi dan saling membantu dalam dalam diskusi kelompok serta memperbanyak latihan soal-soal yang bervariasi terkait dengan materi matematika yang dipelajari.
2. Bagi guru mata pelajaaran matematika disarankan sehingga dapat merancang metode pembelajaran Team Quiz dan Quiz Individukarena dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

3. Bagi guru atau calon guru mata pelajaran matematika, untuk sebelum melaksanakan proses pembelajaran ada baiknya menganalisis apa yang dibutuhkan siswa dan materi yang patut dikembangkan serta memilih dan mempertimbangkan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi dan kondisi siswa yang akan diajarkan.
4. Disarankan kepada peneliti untuk dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang sejenis dengan variabel yang lebih banyak dan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Sapta "Peningkatan Hasil Belajar Suku Banyak Melalui Model Pembelajaran *Team Quiz* Berbantu Aplikasi Maple" *Jurnal Matematics Paedagogic*. Volume.II. No.2, Maret 2018.

Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,*(Jakarta: Rineka Cipta, 2014)

Ayuni Baristy Siregar "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa yang Memiliki Motivasi Tinggi dan Rendah Antara Siswa yang diajarkan Melalui Model Pembelajaran *Team Quiz* dan *Course Review Horay* pada Materi Relasi dan Fungsi di Kelas VIII MTs Alliful Ikhwan SAA Silangkitang" *Skripsi* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2021)

Dakhi Agustina Sukses."Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Education and Development.* Volume.8.No. 2. Mei 2020

Desak Putu Putri "Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Quiz* sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn"*Jurnal of Education Action Research* Volume. 4. No.4, 2020

Dyah Prita Mustika Dira," Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Tugas Kelompok dan Quiz Individu Siswa," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2017

Edi Elisa "Pengertian Instrumen Tes Esai" Januari 2022 (https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-instrumen-tes-esai.html)

Eveline Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010),

Fitrah Amlia "Perbandingan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Dengan *Make A Match* Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 27 Batam" *Jurnal Pythagora.* April 2016.

Fransisco j. Simbolon, Sri Hastuti Noer, Pentatito Gunowibowo. "Pengaruh Pendekatan Resource Based Learning (RBL) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa", *jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung.* Volume. 8, No. 2, 2020.

Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Hermanto,"Penerapan Model Discovery Learning dengan Variasi *Team Quiz* Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia Pada Materi Struktur Atom 2018", https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/4175/387

Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekat Ayu Aryani.*Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008),

I Gusti Agung Sri Parnayathi. "Pengaruh Metode Pembelajaran *Team Quiz* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa", *Jurnal Of Education Action Research.* Volume. 4, No. 4, 2020.

Ike Yuliana Martha, "Pengertian Cluster Sampling Lengkap dengan Cara dan Contohnya" Juli 2023 (https://www.99.co/id/panduan/cluster-sampling-adalah/)

Jasmalinda. "Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Kualitas Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Inovasi Penelitian*. Volume. 1. No. 10. Maret 2021

Lailisa hanum "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunaka Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Dengan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TTG) Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu" *jurnal pendidikan geosfer,* Volume II. No.1. 2017.

Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013) *Darul Ilmi* 2015

Maisaroh dan Rostrieningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Aktif Learning Tipe Team Quiz pada Matapelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMKN 1 Bogor" Vol.8. No. 2. 2010,

Muchlisin Riadi, "Metode Pembelajaran Team Quiz" Mei 2022 https://www.kajianpustaka.com/2022/05/model-pembelajaran-team-Quiz.html?m=1

Muguh, Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Pada Pokok Bahasan Himpunan Bagi Siswa Kelas VII F

Semester II MTs N 1 Grobogan Tahun Ajaran 2017/2018,https://widyasari-press.com

Muh. Khalifah Mustami , Metodologi Penelitian Pendidikan,

Muhammad Arif Hidayat, *Evaluasi Pembelajaran* ,(Medan: Perdana Publishing,2017)

Nasution, Mariam M.Pd. "Memilih dan Menggunakan Metode dalam Pembelajaran Matematika", *Logaritma* Volume II. No. 02. Juli 2014

Ningrum Herlina Wati Sari, "Pengaruh Metode *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Aisyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015" *Jurnal Pendidikan,2015*

Nuharini, Dewi. *Matematika Konsep dan Aplikasi 2 untuk kelas SMP dan MTS* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2008,

Poppy Amalia "Perbedaan Hasil Belajar Statistika Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* dengan *Think Pair Share* pada Siswa Kelas X MAN 1 Langkat" *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif,* Juni 2017.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

Putri Ardianti Feratin, "Meningkatkan hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Menggunakan Pendekatan Saintifik Melalui Model Problem Based Learning ", *e-Jurnal Mitra Pendidikan,* Volume 1, No.4. Juni 2017.

Putu Yadi , "perbedaan Hasil Belajar Matematika siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional dan dengan Menggunakan Metode pembelajaran quiz Individu Berbantu Media Powerpoint" (2019)

Rangkuti , Ahmad Nizar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan,* (Padangsidimpuan: Perdana Publishing)

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung : Citapustaka Media , 2016,

Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2016,

Sitti Fatimah," Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Qiuz Team Terhadap Kemampuan Bertanya dan Prestasi Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Biologi Materi Protista di Kelas XA dan XG Semester I MAN I Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011,http://digilib.uinsuka.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=digilib-uinsuka—sitifatim

Srijayanti, "Model Pembelajaran *team Quiz* Berbantuan Media Gaambar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V", *E-Jurnal Mimbar PGSD Undiksha.* Volume.2. No.1. 2014

Suharsimi Arikuntro, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta).

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2002)

Susanti Tefa, "Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Pemberian Tugas Kelompok dan Quiz Individu pada Pelajaran Matematika di SMP Negeri 6 Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018", *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknolog*, Volume. 6. No. 1. Mei 2019

Thobroni, Belajar dan Pembelajaran, AR-RUZZ MEDIA,Yogyaarta, 2016

Umroh. F. F. "Pengaruh Metode Pemberian Tugas Secara Kelompok dan Metode Quiz Individu Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Mojo Kediri ", *Skripsi* (Kediri: Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI, 2016)

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Utama

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan-Peraturan RI Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar, (Bandung : Citra Umbara.2017)

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media group, 2011).

Witri Lestari. “Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Analisi.* Volume. 3, No. 1, Juni 2017

Yusmarian” Penerapan Metode Quiz Individu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII MTS Pondok Pesantren Ittihadul Muslimin Buatan Siak Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak (2011)

Lampiran 1

RENCANA PROSES PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Panyabungan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII

Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut
2. Menghayati dan mengamalkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alamdalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dan penyelesaiannya.	3.1.2 Menjelaskan perbedaan Persamaan Linear Dua Variabel dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. 3.1.3 Menentukan penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	4.1.1 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. 4.1.2 Menyelesaikan model matematika dari masalah sehari-hari dengan pemodelan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui perbedaan Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dan mampu memahami masalaah SPLDV
2. Siswa mampu mengetahui SPLDV dalam berbagai bentuk Variabel
3. Siswa mampu membuat model matematika berkaitan dengan SPLDV dan siswa mampu menentukan akar SPLDV

D. Materi pembelajaran

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Metode Pembelajaran: *Team Quiz*

F. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat/Bahan belajar : spidol dan papan tulis
2. Sumber Belajar :
   - Nuharini, Dewi. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasi 2 untuk kelas SMP dan MTS.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
   - Buku Paket Matematika Kelas VIII

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokai Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa, setelah itu dilanjut dengan mengecek kehadiran siswa	10 menit

	3. Guru mendorong rasa ingin tahu siswa dan mengingatkan siswa mengenai materi SPLDV dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. 4. Guru menjelaskan mengenai perbedaan PLDV dan SPLDV 5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu siswa mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV 6. Guru Motivasi siswa bahwasanya "SPLDV sangat berguna bagi kalian ketika membelidua jenis barang yang belum diketahui harga setiap unit"	
Inti	Menggali Data 7. Siswa diberikan permasalahan mengenai paket alat tulis dengan diketahui harga perunit barang dalam paket. 8. Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya	25 menit

	9. Siswa diberikan permasalahan bagaimana jika harga perunit belum diketahui 10. Guru membimbing siswa dalam mencari akar penyelesaian dari permasalahan tersebut 11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi, bertanya, atau mengemukakan pendapat mengenai masalah yang disajikan	
	Mencoba dan mengolah informasi 12. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari beberapa orang 13. Siswa mendiskusikan suatu masalah yang diberikan 14. Siswa menyampaikan hasil dari diskusi yang dimiliki	20 menit
	Mengkomunikasikan	20 menit

	15. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya 16. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi kelompok tersebut 17. Guru mengkonfirmasi hasil diskusi kelompok tersebut sudah benar atau masih perlu diperbaiki	
Penutup	18. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan 19. Guru menyampaikan sekilas materi yang akan datang 20. Guru menutup pembelajaran dengan salam	5 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Tes Uraian

Panyabungan, 2023

Guru Bidang Studi

Peneliti

Abidah S.Pd
NIP. 19791014 200604 2 007

Nurhidayatul Hayati
NIM. 1920200034

Mengetahui
Kepala SMP N 1 Panyabungan

H.Bahrim Lubis .S.Pd
NIP.19650507 199003 1 007

Lampiran 2

RENCANA PROSES PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Panyabungan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII

Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut
2. Menghayati dan mengamalkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alamdalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dan penyelesaiannya.	3.1.1 Menjelaskan perbedaan Persamaan Linear Dua Variabel dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. 3.1.2 Menentukan penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	4.1.1 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. 4.1.2 Menyelesaikan model matematika dari masalah sehari-hari dengan pemodelan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui perbedaan Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dan mampu memahami masalaah SPLDV
2. Siswa mampu mengetahui SPLDV dalam berbagai bentuk Variabel

3. Siswa mampu membuat model matematika berkaitan dengan SPLDV dan siswa mampu menentukan akar SPLDV

D. Materi pembelajaran

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Metode Pembelajaran: *Quiz Individu*

F. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat/Bahan belajar : spidol dan papan tulis
2. Sumber Belajar :
   - Nuharini, Dewi. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasi 2 untuk kelas SMP dan MTS.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
   - Buku Paket Matematika Kelas VIII

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokai Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa, setelah itu dilanjut dengan mengecek kehadiran siswa	10 menit

	3. Guru mendorong rasa ingin tahu siswa dan mengingatkan siswa mengenai materi SPLDV dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. 4. Guru menjelaskan mengenai perbedaan PLDV dan SPLDV 5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu siswa mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV 6. Guru memotivasi siswa bahwasanya "SPLDV sangat berguna bagi kalian ketika membeli dua jenis barang yang belum diketahui harga setiap unit"	
Inti	Menggali Data 7. Siswa diberikan permasalahan mengenai paket alat tulis dengan diketahui harga perunit barang dalam paket.	25 menit

	8. Siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya 9. Siswa diberikan permasalahan bagaimana jika harga perunit belum diketahui 10. Guru membimbing siswa dalam mencari akar penyelesaian dari permasalahan tersebut 11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi, bertanya, atau mengemukakan pendapat mengenai masalah yang disajikan	
	Mencoba dan mengolah informasi 12. Siswa mencoba memahami dan menyelesaikan masalah yang diberikan secara pribadi tanpa bantuan dan diskusi dengan siswa lain 13. Guru mengumpulkan jawaban dari permasalahan yang diberikan	20 menit

	Mengkomunikasikan 14. siswa bersama-sama menentukan hasil akhir dari penyelesaian yang diberikan 15. Guru mengkonfirmasi hasil penyelesaian dari masalah yang diberikan benar atau salah	20 menit
Penutup	16. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan 17. Guru menyampaikan sekilas materi yang akan datang 18. Guru menutup pembelajaran dengan salam	5 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Tes Uraian

Panyabungan, 2023

Guru Bidang Studi

Abidah S.Pd
NIP. 19791014 200604 2 007

Peneliti

Nurhidayatul Hayati
NIM. 1920200034

Mengetahui
Kepala SMP N 1 Panyabungan

H.Bahrim Lubis .S.Pd
NIP.19650507 199003 1 007

Lampiran 3

SOAL PRETEST

1. Berikut ini manakah yang termasuk SPLDV dan berikan alasannya
   a. $3x + 4y = 7; -2x + 3y = -6$
   b. $3x + 2y = 8; x - 5z = -37$
   c. $5a + 5b = 100; 7a + 4b = 119$
2. Manakah diantara persamaan berikut yang merupakan persamaan linear dua variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)? Jelaskan alasannya!
   a. $x + y = 7$
   b. $4x + 2y = 2; 7x + 4y = 2$
   c. $x^2 + 7x + 6 = 0$
   d. $x + y + z = 5$
3. Buatlah grafik dari persamaan berikut
   a. $3x - 2y = 6; 2x + 4y = 8$
   b. $2x + 3y = 6; x + 2y = 4$
4. Tentukan nilai x dan y dari Sistem persamaan $3x - 2y = 1$ dan $2x + 3y = 18$ dengan menggunakan metode eliminasi
5. Harga 5 pensil dan 2 buku adalah Rp26.000,00, sedangkan harga 3 pensil dan 4 buku adalah Rp38.000,00, jika harga 1 pensil dinyatakan dengan p dan harga 1 buku dinyatakan dengan q, maka Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yang berkaitan dengan permasalahan tersebut adalah?

JAWABAN SOAL PRETEST

1. Berikut ini manakah yang termasuk SPLDV dan berikan alasannya
   a. $3x + 4y = 7; -2x + 3y = -6$ merupakan SPLDV, karena memiliki dua variabel yaaitu x dan y.
   b. $3x + 2y = 8; x - 5z = -37$ bukan merupakan SPLDV, kare terdapat tiga variabel yaitu x,y dan z.
   c. $5a + 5b = 100; 7a + 4b = 119$ merupakan SPLDV, karena memiliki dua variabel yaiti a dan b.

2. Manakah diantara persamaan berikut yang merupakan persamaan linear dua variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)? Jelaskan alasannya$x + y = 7$ merupakan PLDV, karena mempunyai dua dua variabel yang berpangkat satu.

a. $4x + 2y = 2; 7x + 4y = 2$ merupakan SPLDV, karena terdiri dari lebih dari satu PLDV.

b. $x^2 + 7x + 6 = 0$ bukan PLDV/ SPLDV, karena terdapat variabel yang berpangkat dua.

c. $x + y + z = 5$ bukan PLDV/ SPLDV, karena persamaannya memiliki tiga variabel yang berbeda.

3. Menentukan grafik dari SPLDV
   a. $3x - 2y = 6; 2x + 4y = 8$

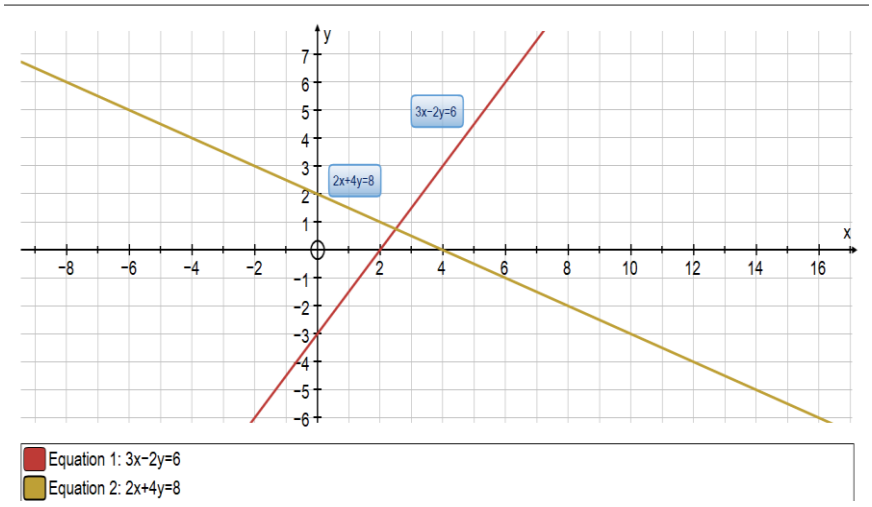
      Untuk persamaan $3x - 2y = 6$

X	0	2
Y	-3	0

Untuk persamaan $2x + 4y = 8$

X	0	4
Y	2	0

Jadi grafik dari persamaan tersebut adalah



b. $2x + 3y = 6; x + 2y = 4$

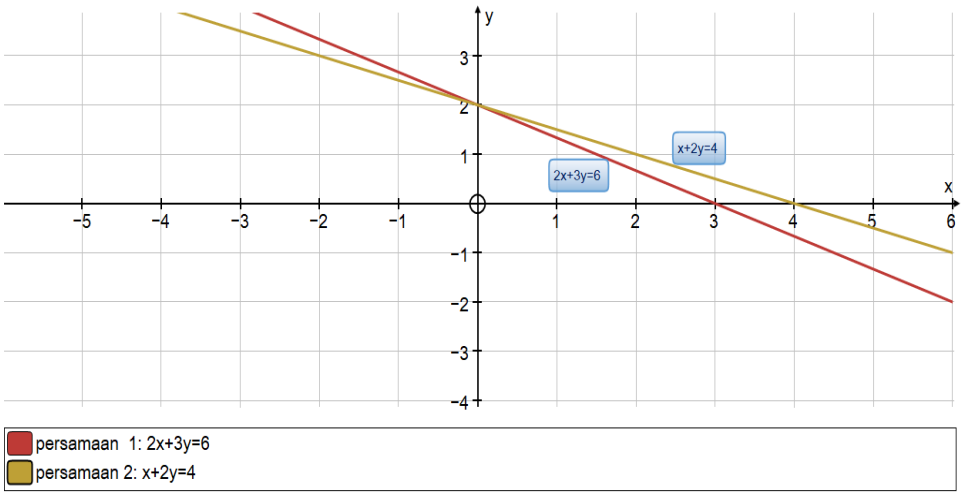
Untuk persamaan $2x + 3y = 6$

X	0	3
Y	2	0

Untuk persamaan $x + 2y = 4$

X	0	4
Y	2	0

Jadi grafik dari persamaan tersebut adalah



4. Menentukan himpunan penyelesaian dengan menggunakan metode eliminasi

Diketahui: $3x - 2y = 1$ (persamaan 1)

$2x + 3y = 18$ (persamaan 2)

Ditanya: nilai x dan y

Jawab:

Eliminasi nilai x

$3x - 2y = 1 \ |2|$ $\quad\quad$ $6x - 4y = 2$

$2x + 3y = 18 \ |3|$ $\quad\quad$ $\underline{6x + 9y = 54 -}$

$-13y = -52$

$y = 4$

Eliminasi nilai y

$3x - 2y = 1$ |3| $\quad 9x - 6y = 3$

$2x + 3y = 18$ |2| $\quad \underline{4x + 6y = 36 +}$

$13x = 39$

$x = 3$

Jadi nilai x dan y adalah (3,4)

5. Harga 5 pensil dan 2 buku adalah Rp26.000,00, sedangkan harga 3 pensil dan 4 buku adalah Rp38.000,00, jika harga 1 pensil dinyatakan dengan p dan harga 1 buku dinyatakan dengan q, maka Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yang berkaitan dengan permasalahan tersebut adalah?

   Diketahui:

   5 pensil dan 2 buku Rp26.000,00

   3 pensil dan 4 buku Rp38.000,00

   1 pensil = p dan 1 buku = q

   Ditanya model matematikanya?

   Penyelesaian

   5 pensil dan 2 buku Rp26.000,00

   $5p + 2q = 26{,}000$

   3 pensil dan 4 buku Rp38.000,00

   $3p + 4q = 38{,}000$

   Jadi model matematika untuk permasalahan diatas adalah

   $5p + 2q = 26.000$

   $3p + 4q = 38.000$

Lampiran 4

SOAL POSTEST

1. Seorang ibu ingin membeli pakaian untuk dua orang anaknya. Jika harga 3 baju dan 2 kaos adalah Rp280.000,00, sedangkan harga 2 baju dan 3 kaos adalah Rp260.000,00. Maka kalimat matematika dari pernyataan tersebut adalah

2. Dengan menggunakan metode grafik tentukan penyelesaian dari $3x + y = 6; x + y = 4$

3. Tentukan himpunan penyelesaian dari $3x + y = -1\,; x + 3y = 5$ (selesaikan dengan menggunakan metode subtitusi)

4. Tentukan nilai x dan y dari persamaan $6x + 2y = 750; 3x + 4y = 600$

5. Mila membeli 3 gamis dan 2 jilbab dengan harga Rp300.000,00, kemudian Rika membeli 2 gamis dan 4 jilbab dengan harga Rp280.000,00, jika Tia membeli 2 gamis dan 2 jilbab berapakah harga yang harus ia bayar?

JAWABAN SOAL POSTEST

1. Seorang ibu ingin membeli pakaian untuk dua orang anaknya. Jika harga 3 baju dan 2 kaos adalah Rp280.000,00, sedangkan harga 2 baju dan 3 kaos adalah Rp260.000,00. Maka kalimat matematika dari pernyataan tersebut adalah

   Jawab:

   Diketahui:

   3 baju dan 2 kaos Rp280.000,00

   2 baju dan 3 kaos Rp260.000,00

   1 baju = a dan 1 kaos = b

   Ditanya model matematikanya

   Penyelesaian:

   3 baju dan 2 kaos Rp280.000,00

   $3a + 2b = 280.000$

   2 baju dan 3 kaos Rp260.000,00

   $2a + 3b = 260.000$

   Jadi model matematikanya adalah

   $3a + 2b = 280.000$

   $2a + 3b = 260.000$

2. Dengan menggunakan metode grafik tentukan penyelesaian dari

   $3x + y = 6; x + y = 4$

   Jawab:

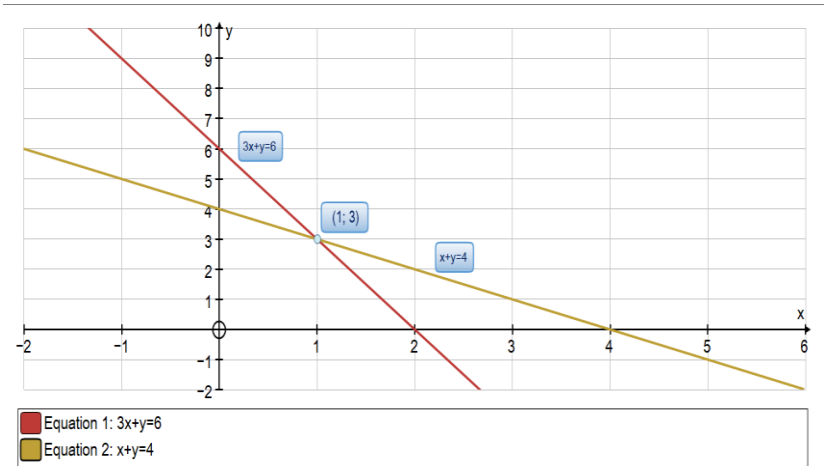
Persamaan $3x + y = 6$

	X	Y
X	2	0
Y	0	6

Persamaan $x + y = 4$

	X	Y
X	4	0
Y	0	4

Grafiknya adalah



Jadi penyelesaian dari persamaan tersebut adalah (1,3)

3. Tentukan himpunan penyelesaian dari $3x + y = -1\,; x + 3y = 5$ (selesaikan dengan menggunakan metode subtitusi)

Jawab

Diketahui:

$3x + y = -1$ persamaan 1

$x + 3y = 5$ persamaan 2

Ditanya tentukan himpunan penyelesaiannya

Penyelesaian:

$3x + y = -1$ persamaan 1

$x + 3y = 5$ persamaan 2

Persamaan 2, $x + 3y = 5$ ditulis $3y = 5 - x$

$$y = \frac{5 - x}{3}$$

Subtitusi atau ganti nilai y ke persamaan 1 sehingga di peroleh

$$3x + \frac{5 - x}{3} = -1$$

$$3x + 5 - x = (-1.3)$$

$$2x + 5 = -3$$

$$2x = -3 - 5$$

$$2x = -8$$

$$x = -4$$

Kemudian subtitusi nila x ke persamaan $y = \frac{5-x}{3}$

Maka $y = \frac{5-(-4)}{3}$ $y = \frac{9}{3}$ $y = 3$

4. Tentukan nilai x dan y dari persamaan $6x + 2y = 750; 3x + 4y = 600$

Jawab:

Diketahui:

$6x + 2y = 750$ persamaan 1

$3x + 4y = 600$ persamaan 2

Ditanya: nilai x dan y

Penyelesaian:

$6x + 2y = 750$ |1|

$3x + 4y = 600$ |2|

$$6x + 2y = 750$$
$$\underline{6x + 8y = 1200 -}$$
$$-6y = -450$$
$$y = 75$$

$6x + 2y = 750$ |2|

$3x + 4y = 600$ |1|

$$12x + 4y = 1500$$
$$\underline{3x + 4y = 600 -}$$
$$9x = 900$$
$$x = 100$$

Jadi nilai x dan y adalah (100,75)

5. Mila membeli 3 gamis dan 2 jilbab dengan harga Rp300.000,00, kemudian Rika membeli 2 gamis dan 4 jilbab dengan harga Rp280.000,00, jika Tia membeli 2 gamis dan 2 jilbab berapakah harga yang harus ia bayar?

   Jawab:

   Diketahui: dimisalkan gamis itu x dan jilbab itu y maka

   $3x + 2y = 300{,}000$ (persamaan 1)

   $2x + 4y = 280{,}000$ (persamaan 2)

Ditanya: $2x + 2y$

Penyelesaian

Eliminasi nlai y

$3x + 2y = 300.000$ |2| $6x + 4y = 600.000$

$2x + 4y = 280.000$ |1| $\underline{2x + 4y = 280.000 -}$

$4x = 320.000$

$x = 80.000$

Subtitusi nilai x ke persamaan 1

$3(80{,}000) + 2y = 300{,}000$

$240{,}000 + 2y = 300{,}000$

$2y = 300{,}000 - 240{,}000$

$2y = 60{,}000$

$y = 30{,}000$

Maka nilai $2x + 2y$ adalah

$2(80{,}000) + 2(30{,}000)$

$160{,}000 + 60{,}000 = 220{,}000$

Maka untuk 2 gamis dan 2 jilbab Tia harus membayar Rp220.000,00.

Lampiran 5

SOAL PRETEST

1. Berikut ini manakah yang termasuk SPLDV dan berikan alasannya
   a. $5x + 2y = 20; -2x + 4y = -12$
   b. $4x + 2y = 8; x - 6z = -36$
   c. $5a + b = 10; 7a + 8b = 56$

2. Manakah diantara persamaan berikut yang merupakan persamaan linear dua variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)? Jelaskan alasannya!
   a. $x + 2y = 12$
   b. $4x + 2y = 24; 7x + y = 14$
   c. $x^2 + 7x + 2 = 0$
   d. $x + y + z = 42$

3. Buatlah grafik dari persamaan berikut
   a. $x - 2y = 10; 3x + 2y = -2$
   b. $3x - 2y = -1; 5x + y = 7$

4. Tentukan nilai x dan y dari Sistem persamaan $2x + 4y = 8$ dan $5x + 2y = -4$ dengan menggunakan metode eliminasi

5. Suatu hari Tia pergi ke pasar untuk membeli beberapa pita, sampai di pasar Tia tertarik untuk membeli pita dengan warna merah dan biru,





Harga 3 pita biru dan 2 pita merah adalah Rp11.500,00, sedangkan harga 4 pita biru dan 3 pita merah adalah Rp16.000,00, jika harga 1 pita biru dinyatakan dengan p dan 1 pita merah dinyatakan dengan q , maka Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yang berkaitan dengan permasalahan tersebut adalah?

JAWABAN SOAL PRETEST

1. Berikut ini manakah yang termasuk SPLDV dan berikan alasannya

$a, 5x + 2y = 20; -2x + 4y = -12$ merupakan SPLDV, karena memiliki dua variabel yaaitu x dan y.

$b, 4x + 2y = 8; x - 6z = -36$ bukan merupakan SPLDV, karena terdapat tiga variabel yaitu x,y dan z.

$c,\ 5a + b = 10; 7a + 8b = 56$ merupakan SPLDV, karena memiliki dua variabel yaiti a dan b.

2. Manakah diantara persamaan berikut yang merupakan persamaan linear dua variabel (PLDV) dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)? Jelaskan alasannya
   a. $x + 2y = 12$ merupakan PLDV, karena mempunyai dua dua variabel yang berpangkat satu.
   b. $4x + 2y = 24; 7x + y = 14$ merupakan SPLDV, karena terdiri dari lebih dari satu PLDV.
   c. $x^2 + 7x + 2 = 0$bukan PLDV/ SPLDV, karena terdapat variabel yang berpangkat dua
   d. $x + y + z = 42$ bukan PLDV/ SPLDV, karena persamaannya memiliki tiga variabel yang berbeda.
3. Menentukan grafik dari SPLDV

a. $x - 2y = 10; 3x + 2y = -2$

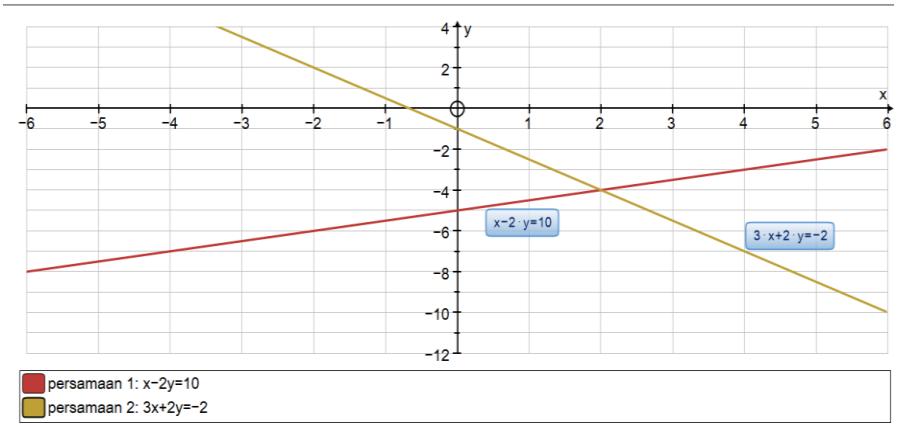
Untuk persamaan $x - 2y = 10$

X	0	-5
Y	10	0

Untuk persamaan $3x + 2y = -2$

X	0	-1
Y	-2/3	0

Jadi grafik dari persamaan tersebut adalah



b. $3x - 2y = -1\,; 5x + y = 7$

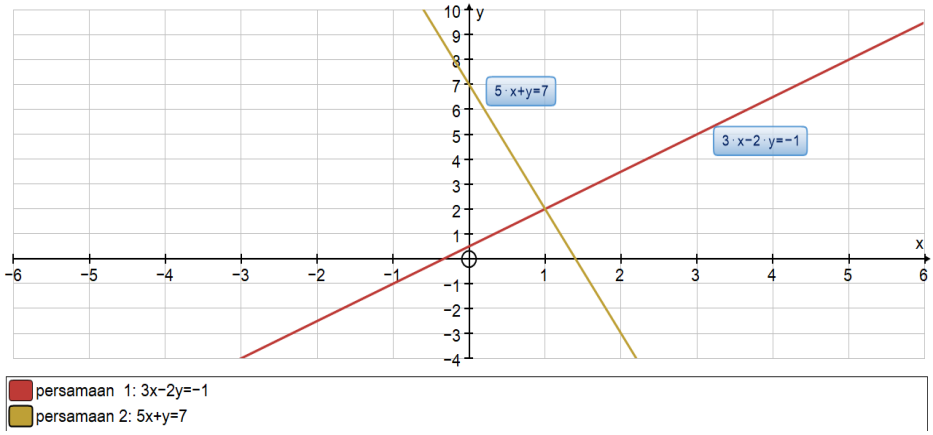
Untuk persamaan $3x - 2y = -1$

X	0	½
Y	-1/3	0

Untuk persamaan $5x + y = 7$

X	0	7
Y	7/5	0

Jadi grafik dari persamaan tersebut adalah



4. Menentukan himpunan penyelesaian dengan menggunakan metode eliminasi

Diketahui: $2x + 4y = 8$ (persamaan 1)

$5x + 2y = -4$ (persamaan 2)

Ditanya: nilai x dan y

Jawab:

Eliminasi nilai x

$2x + 4y = 8 \ |5|$ $\quad\quad$ $10x + 20y = 40$

$5x + 2y = -4 \ |2|$ $\quad\quad$ $\underline{10x + 4y = -8 \ -}$

$16y = 48$

$y = 3$

Eliminasi nilai y

$2x + 4y = 8 \ |1|$ $\quad\quad$ $2x + 4y = 8$

$5x + 2y = -4 \ |2|$ $\quad\quad$ $\underline{10x + 4y = -8 \ -}$

$-8x = 16$

$$x = -2$$

Jadi nilai x dan y adalah (-2,3)

5. Harga 3 pita biru dan 2 pita merah adalah Rp11.500,00, sedangkan harga 4 pita biru dan 3 pita merah adalah Rp16.000,00, jika harga 1 pita biru dinyatakan dengan p dan 1 pita merah dinyatakan dengan q , maka Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yang berkaitan dengan permasalahan tersebut adalah?

   Diketahui:

   3 pita biru dan 2 pita merah Rp11.500,00

   4 pita biru dan 3 pita merah Rp16.000,00

   1 pita biru = p dan 1 pita merah = q

   Ditanya model matematikanya?

   Penyelesaian

   3 pita biru dan 2 pita merah Rp11.500,00

   $3p + 2q = 11{,}500$

   4 pita biru dan 3 pita merah Rp16.000,00

   $4p + 3q = 16{,}000$

   Jadi model matematika untuk permasalahan diatas adalah

   $3p + 2q = 11.500$

   $4p + 3q = 16.000$

Lampiran 6

SOAL POSTEST

1. Mila membeli sebuah baju dan 2 buah kaos, ia harus membayar Rp100.000,00. Sedangkan Kia membeli sebuah baju dan 3 buah kaos, ia harus membayar Rp120.000,00. Maka kalimat matematika dari pernyataan tersebut adalah

2. Dengan menggunakan metode grafik tentukanlah penyelesain dari
   $2x - y = 6$; $3x + y = 4$

3. Tentukan himpunan penyelesaian dari $4x + 3y = 30$; $3x + 2y = 25$
   (selesaikan dengan menggunakan metode subtitusi)

4. Tentukan nilai x dan y dari persamaan $2x + 3y = 13$; $x + 2y = 6$

5. Rika membeli 2 baju dan 1 celana dengan harga Rp140.000,00. Kemudian Nabila membeli 3 baju dan 2 celana dengan harga Rp235.000,00. Jika Tia membeli 4 baju dan 5 celana berapakah harga yang harus ia bayar?

KUNCI JAWABAN SOAL POST-TEST

1. Model matematika

   Misalkan baju=x dan kaos = y

   maka diperoleh $x + 2y = 100{,}000$

   $x + 3y = 120{,}000$

2. Metode grafik

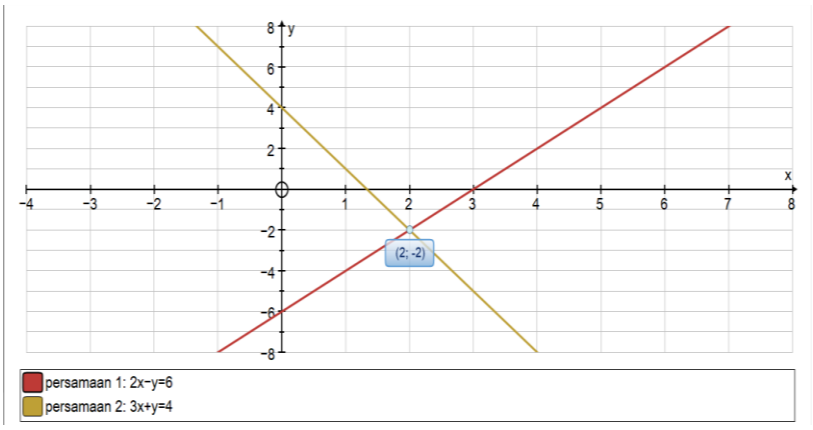
   $2x - y = 6$

	x	Y
x	3	0
y	0	-6

   $3x + y = 4$

	x	Y
X	4/3	0
y	0	4

   Adapun grafik nya sebagai berikut



3. Metode subtitusi

   $4x + 3y = 30$

   $3x + 2y = 25$

   Misalkan $3x + 2y = 25$

   $2y = 25 - 3x$

   $y = \frac{25-3x}{2}$

Subtitusikan nilai y kepersamaan $4x + 3y = 30$

$$4x + 3\left(\frac{25 - 3x}{2}\right) = 30$$

$$4x + \frac{75 - 9x}{2} = 30$$

$$8x + 75 - 9x = 60$$

$$-x + 75 = 60$$

$$-x = 60 - 75$$

$$-x = -15$$

$$x = 15$$

Subtitusikan nilai x ke persamaan $y = \frac{25-3x}{2}$

$$y = \frac{25 - 3(15)}{2}$$

$$y = \frac{25 - 45}{2}$$

$$y = -\frac{20}{2}$$

$$y = -10$$

4. Nilai x dan y

$2x + 3y = 13$ |x1| $2x + 3y = 13$

$x + 2y = 6$ |x2| $\underline{2x + 4y = 12 -}$

$-y = 1$

$y = -1$

Maka

$2x + 3y = 13$

$2x + 3(-1) = 13$

$2x = 13 + 3$

$2x = 16$

$x = 8$

Sehingga diperoleh x,y (8,-1)

5. Dik $2x + y = 140.000$

$3x + 2y = 235.000$

Dit $4x + 5y$?

Jawab:

$2x + y = 140{,}000$ |x2| $4x + 2y = 280{,}000$

$3x + 2y = 235.000$ |x1| $\underline{3x + 2y = 235.000 -}$

$x = 45.000$

$2x + y = 140{,}000$

$2(45{,}000) + y = 140{,}000$

$y = 140{,}000 - 90{,}000$

$y = 50{,}000$

Jadi diperoleh nilai $(x \ y) = (45{,}000 \ 50{,}000)$

Sehingga nilai dari $4x + 5y = 4(45{,}000) + 5(50{,}000)$

$= 180.000 + 250.000$

$= 430.000$

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Panyabungan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/ Genap

Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Nama Validator : Adek Safitri, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	Format RPP	1	2	3	4
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar kedalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuain materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

Penilaian = $\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}$ x 100 %

Keterangan:

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Oktober 2023

Adek Safitri, M.Pd
NIDN.2015058808

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR SOAL SISWA

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Panyabungan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/ Genap

Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Nama Validator : Adek Safitri, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:

   1 = Tidak Baik

   2 = Kurang Baik

   3 = Baik

   4 = Sangat Baik

2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan

3. Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek Yang Dinilai	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2	Isi SoalTes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran Konsep/materi				

	3. Kesesuain urutan materi				
3	BahasadanPenulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penfsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia				

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini:

1. SangatBaik
2. Baik
3. KurangBaik
4. TidakBaik

C. Saran-Saran danKomentar

……

……

……

……

……

Padangsidimpuan, Oktober 2023

Adek Safitri, M.Pd
NIDN.2015058808

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adek Safitri, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“ Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Team Quiz dan Metode Quiz Individu Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII SMPN 1 Panyabungan”

Yang disusun oleh:

Nama : Nurhidayatul Hayati

Nim : 19 202 00034

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.

2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidimpuan, Oktober 2023

Validator

Adek Safitri, M.Pd
NIDN.2015058808

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adek Safitri, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“ Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Team Quiz dan Metode Quiz Individu Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII SMPN 1 Panyabungan”

Yang disusun oleh:

Nama : Nurhidayatul Hayati

Nim : 19 202 00034

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.

2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidimpuan, Oktober 2023

Validator

Adek Safitri, M.Pd
NIDN: 2015058808

Lampiran 7

TIME SCHEDULE

No	Kegiatan	Tahun 2023 s/d 2024										
		Mar 23	Apr 23	Mei 23	Jun 23	Jul 23	Agu 23	Sep 23	Okt 23	Nov 23	Des 23	Jan 24
1.	Penelitian Awal											
2.	Menyusun Proposal											
3.	Bimbingan Proposal											
4.	Acc Proposal											
5.	Seminar Proposal											
6.	Penelitian											
7.	Penulisan Skripsi dan Bimbingan Skripsi											
8.	Acc Skripsi											
9.	Seminar Hasil											
10.	Sidang											

Lampiran 8

NILAI PRE-TEST SISWA (VIII-1)

NO	NAMA	NILAI					SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5		
1	Abdul Rohim	4	2	2	4	0	12	60
2	Adek	4	4	1	2	0	11	55
3	Alva	4	4	1	2	0	11	55
4	Andino	2	2	2	4	0	10	50
5	Aqmal	2	4	2	4	0	14	70
6	Asrah	4	4	1	4	0	13	65
7	Intan Lia sari	4	2	2	4	0	10	50
8	Intan Lubis	2	4	2	4	0	14	70
9	M. Albukhori	2	2	3	2	0	9	45
10	M. Dhafa	4	2	2	4	0	10	50
11	M. Firmansyah	4	4	1	2	0	11	55
12	M. Rayhan	4	2	2	4	0	12	60
13	M. Umar	4	4	1	4	0	13	65
14	Putrid	4	4	1	2	0	11	55
15	Rahmi	4	4	1	2	0	11	55
16	Riri	2	2	3	2	0	9	45
17	Rizka	2	2	2	4	0	10	50
18	Salsabil	4	4	1	4	0	13	65
19	Siti	2	2	3	2	0	9	45
20	Sri	2	2	2	4	0	10	50
Jumlah								1115
Rata-Rata								55,75

Lampiran 9

NILAI POST-TEST SISWA (VIII-1)

NO	NAMA	NILAI					SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5		
1	Abdul Rohim	4	2	4	4	2	16	80
2	Adek	4	3	4	4	0	15	75
3	Alva	4	2	4	4	4	18	90
4	Andino	4	3	0	4	3	14	70
5	Aqmal	4	2	4	3	3	16	80
6	Asrah	4	3	4	4	4	19	95
7	Intan Lia sari	4	3	4	4	2	17	85
8	Intan Lubis	2	2	4	4	4	16	80
9	M. Albukhori	4	3	4	4	2	17	85
10	M. Dhafa	4	2	4	2	2	14	70
11	M. Firmansyah	4	2	2	4	4	16	80
12	M. Rayhan	3	2	4	4	3	16	80
13	M. Umar	4	2	4	4	4	18	90
14	Putrid	4	3	4	4	4	19	95
15	Rahmi	4	2	4	4	4	18	90
16	Riri	4	3	4	4	2	17	85
17	Rizka	4	2	4	4	2	16	80
18	Salsabil	4	3	4	4	4	19	95
19	Siti	3	3	4	4	2	16	80
20	Sri	4	3	4	4	4	19	95
Jumlah								1680
Rata-Rata								84

Lampiran 10

NILAI PRE-TEST SISWA (VIII-2)

NO	NAMA	NILAI					SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5		
1	Aditiya Wardani	4	4	0	0	0	8	40
2	Ahmad Rajani	4	4	0	0	0	8	40
3	Ahmad Rido	4	4	1	0	0	9	45
4	Ahmad Ariel	4	4	4	0	0	12	60
5	Elsa	4	4	1	2	0	11	55
6	Fani	4	4	4	0	0	12	60
7	Irham	4	4	0	0	0	8	40
8	Jasirah	4	4	4	0	0	12	60
9	M. Attaya	4	4	1	2	0	11	55
10	Misra	4	4	2	0	0	10	50
11	Mufidah	4	4	2	0	0	10	50
12	M. Asriel	4	4	4	0	0	12	60
13	Nur Annisa	4	4	4	0	0	12	60
14	Ridwan	4	4	2	0	0	10	50
15	Riyana	4	4	4	0	0	12	60
16	Rahmida	4	4	1	2	0	11	55
17	Rizky	4	4	4	2	0	14	70
18	Salsabila	4	4	2	0	0	10	50
19	Salwa	4	4	1	2	0	11	55
20	Zahra	4	4	4	0	0	12	60
Jumlah								1075
Rata-rata								53,75

Lampiran 11

NILAI POST-TEST SISWA (VIII-2)

NO	NAMA	NILAI					SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5		
1	Aditiya Wardani	4	3	4	3	4	18	90
2	Ahmad Rajani	4	3	4	2	2	15	75
3	Ahmad Rido	4	2	4	4	2	16	80
4	Ahmad Ariel	4	3	4	4	4	19	95
5	Elsa	4	3	4	4	2	17	85
6	Fani	4	3	4	2	2	15	75
7	Irham	4	3	4	3	4	18	90
8	Jasirah	4	3	4	4	2	17	85
9	M. Attaya	2	3	3	4	2	14	70
10	Misra	4	3	4	2	2	15	75
11	Mufidah	3	3	4	2	3	15	75
12	M. Asriel	3	3	2	3	3	14	70
13	Nur Annisa	4	3	4	4	2	17	85
14	Ridwan	4	3	4	2	2	15	75
15	Riyana	4	3	3	2	3	15	75
16	Rahmida	4	2	4	4	2	16	80
17	Rizky	4	2	4	4	2	16	80
18	Salsabila	3	3	4	2	3	15	75
19	Salwa	4	3	4	4	2	17	85
20	Zahra	4	2	4	4	2	16	80
Jumlah								1600
Rata-Rata								80

Lampiran 12

HASIL ANALISIS DESKRIPSI

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen I (VIII-2) setelah dilakukan pre-test sebagai berikut:

1) Rentang data *(Range)*

$R = data\ terbesar - data\ terkeci$

$\mathrm{R} = 70 - 40$

$\mathrm{R} = 30$

2) Banyaknya kelas

$K = 1 + 3{,}3 \log n$

$K = 1 + 3{,}3\ \log 20$

$K = 1 + (3{,}3 \times 1{,}30)$

$K = 1 + 4{,}29$

$K = 5{,}29$

$K = 5$

3) Interval kelas/panjang kelas

$P = \frac{R}{K}$

$P = \frac{30}{5}$

$P = 6$

4) Mean

$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$

$\bar{X} = \frac{1075}{20}$

$\bar{X} = 53{,}75$

5) Menghitung standard deviasi (SD)

$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$

$SD = \sqrt{\frac{1289{,}25}{20-1}}$

$SD = \sqrt{67{,}85}$

$SD = 8{,}23$

6) Menghitung varians

$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$

$S = \sqrt{\frac{714{,}37}{20-1}}$

$S = \sqrt{37{,}59}$

$S = 6{,}13$

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen I (VIII-2) setelah dilakukan post-test sebagai berikut:

1. Rentang data *(Range)*

$R = data\ terbesar - data\ terkecil$

$R = 95 - 70$

$R = 25$

2. Banyaknya kelas

$K = 1 + 3{,}3 \log n$

$K = 1 + 3{,}3 \ \log 20$

$K = 1 + (3{,}3 \times 1{,}30)$

$K = 1 + 4{,}29$

$K = 5{,}29$

$K = 5$

3. Interval kelas/panjang kelas

$P = \frac{R}{K}$

$P = \frac{25}{5}$

$P = 5$

4. Mean

$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$

$\bar{X} = \frac{1600}{20}$

$\bar{X} = 80$

5. Menghitung standard deviasi (SD)

$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$

$SD = \sqrt{\frac{980}{20-1}}$

$SD = \sqrt{51{,}57}$

$SD = 7{,}18$

6. Menghitung varians

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{559}{20-1}}$$

$$S = \sqrt{29{,}42}$$

$$S = 5{,}42$$

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen I (VIII-1) setelah dilakukan pre-test sebagai berikut:

1) Rentang data *(Range)*

$$R = data\ terbesar - data\ terkeci$$

$$\mathrm{R} = 45 - 70$$

$$\mathrm{R} = 25$$

2) Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3{,}3 \log n$$

$$K = 1 + 3{,}3\ \log 20$$

$$K = 1 + (3{,}3 \times 1{,}30)$$

$$K = 1 + 4{,}29$$

$$K = 5{,}29$$

$$K = 5$$

3) Interval kelas/panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{25}{5}$$

$$P = 5$$

4) Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1115}{20}$$

$$\bar{X} = 55{,}75$$

5) Menghitung standard deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1293{,}75}{20-1}}$$

$$SD = \sqrt{68{,}09}$$

$$SD = 8{,}25$$

6) Menghitung varians

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{521{,}87}{20-1}}$$

$$S = \sqrt{27{,}24}$$

$$S = 5{,}24$$

Hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen II (VIII-1) setelah dilakukan pre-test sebagai berikut:

1. Rentang data *(Range)*

   $R = data\ terbesar - data\ terkecil$

   $R = 95 - 70$

   $R = 25$

2. Banyaknya kelas

   $K = 1 + 3{,}3 \log n$

   $K = 1 + 3{,}3\ \log 20$

   $K = 1 + (3{,}3 \times 1{,}30)$

   $K = 1 + 4{,}29$

   $K = 5{,}29$

   $K = 5$

3. Interval kelas/panjang kelas

   $P = \frac{R}{K}$

   $P = \frac{25}{5}$

   $P = 5$

4. Mean

   $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$

   $\bar{X} = \frac{1680}{20}$

   $\bar{X} = 84$

5. Menghitung standard deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1260}{20-1}}$$

$$SD = \sqrt{66{,}31}$$

$$SD = 8{,}14$$

6. Menghitung varians

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{439}{20-1}}$$

$$S = \sqrt{23{,}1}$$

$$S = 4{,}8$$

Lampiran 13

Tabel 4.2: distribusi frekuensi *pre-test* eksperimen I

Kelas	f	fk	xi	$fi.xi$	$xi-\bar{x}$	$(xi-\bar{x})^2$	f$(xi-\bar{x})^2$	%
40-45	4	4	42,5	170	-11,25	126,5625	506,25	20%
46-51	4	8	48,5	194	-5,25	27,5625	110,25	20%
52-57	4	12	54,5	218	0,75	0,5625	2,25	20%
58-63	7	19	60,5	423,5	6,75	45,5625	318,9375	35%
64-69			66,5	0	12,75	162,5625	0	0%
70-75	1	1	72,5	72,5	18,75	351,5625	351,5625	5%
jumlah	20	44	345	1078	22,5	714,375	1289,25	100%

Sumber : data nilai *pre-test* siswa kelas VIII-2 SMP N 1 Panyabungan pada materi SPLDV

Tabel 4.3: distribusi frekuensi *post-test* eksperimen I

Kelas	f	fk	xi	$fi.xi$	$xi-\bar{x}$	$(xi-\bar{x})^2$	f$(xi-\bar{x})^2$	%
70-74	2	2	72	144	-8	64	128	10%
75-79	7	9	77	539	-3	9	63	35%
80-84	4	13	82	328	2	4	16	20%
85-89	4	17	87	348	7	49	196	20%
90-94	2	19	92	184	12	144	288	10%
95-99	1	20	97	97	17	289	289	5%
Jumlah	20	80	507	1640	27	559	980	100%

Sumber : data nilai *pos-test* siswa kelas VIII-2 SMP N 1 Panyabungan pada materi SPLDV

Tabel 4.6 : distribusi frekuensi *pre-test* eksperimen II

Kelas	f	fk	xi	$fi.xi$	$xi-\bar{x}$	$(xi-\bar{x})^2$	f$(xi-\bar{x})^2$	%
45-49	3	3	47	141	-8,75	76,5625	229,6875	15%
50-54	5	8	52	260	-3,75	14,0625	70,3125	25%
55-59	5	13	57	285	1,25	1,5625	7,8125	25%
60-64	2	15	62	124	6,25	39,0625	78,125	10%
65-69	3	18	67	201	11,25	126,5625	379,6875	15%
70-74	2	20	72	144	16,25	264,0625	528,125	10%
Jumlah	20	77	357	1155	22,5	521,875	1293,75	100%

Sumber : data nilai *pre-test* siswa kelas VIII-1 SMP N 1 Panyabungan pada materi SPLDV

Tabel 4.7: distribusi frekuensi *post-test* eksperimen II

Kelas	f	fk	xi	$fi.xi$	$xi - \bar{x}$	$(xi - \bar{x})^2$	f$(xi - \bar{x})^2$	%
70-74	2	2	72	144	-12	144	288	10%
75-79	1	3	77	77	-7	49	49	5%
80-84	7	10	82	574	-2	4	28	35%
85-89	3	13	87	261	3	9	27	15%
90-94	3	16	92	276	8	64	192	15%
95-99	4	20	97	388	13	169	676	20%
jumlah	20	64	507	1720	3	439	1260	100%

Sumber : data nilai *pre-test* siswa kelas VIII-2 SMP N 1 Panyabungan

Lampiran 14

ANALISIS SPSS

Descriptives

			Statistic	Std. Error
VAR00001	Mean		53,7500	1,80915
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49,9634	
		Upper Bound	57,5366	
	5% Trimmed Mean		53,6111	
	Median		55,0000	
	Variance		65,461	
	Std. Deviation		8,09077	
	Minimum		40,00	
	Maximum		70,00	
	Range		30,00	
	Interquartile Range		10,00	
	Skewness		-,295	,512
	Kurtosis		-,264	,992

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	,180	20	,088	,909	20	,061

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

			Statistic	Std. Error
VAR00001	Mean		80,0000	1,53897
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76,7789	
		Upper Bound	83,2211	
	5% Trimmed Mean		79,7222	
	Median		80,0000	
	Variance		47,368	
	Std. Deviation		6,88247	
	Minimum		70,00	
	Maximum		95,00	
	Range		25,00	
	Interquartile Range		10,00	
	Skewness		,538	,512
	Kurtosis		-,400	,992

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	,216	20	,015	,921	20	,104

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

			Statistic	Std. Error
VAR00001	Mean		55,7500	1,78720
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52,0094	
		Upper Bound	59,4906	
	5% Trimmed Mean		55,5556	
	Median		55,0000	
	Variance		63,882	
	Std. Deviation		7,99260	
	Minimum		45,00	
	Maximum		70,00	
	Range		25,00	
	Interquartile Range		13,75	
	Skewness		,416	,512
	Kurtosis		-,873	,992

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	,187	20	,064	,916	20	,085

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

			Statistic	Std. Error
VAR00001	Mean		84,0000	1,76218
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80,3117	
		Upper Bound	87,6883	
	5% Trimmed Mean		84,1667	
	Median		82,5000	
	Variance		62,105	
	Std. Deviation		7,88069	
	Minimum		70,00	
	Maximum		95,00	
	Range		25,00	
	Interquartile Range		10,00	
	Skewness		-,082	,512
	Kurtosis		-,774	,992

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	,194	20	,047	,911	20	,067

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil mtk	pre eksperimen 1	,180	20	,088	,909	20	,061
	pos eksperimen 1	,216	20	,015	,921	20	,104
	pre eksperimen 2	,187	20	,064	,916	20	,085
	pos eksperimen 2	,194	20	,047	,911	20	,067

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil mtk	Based on Mean	,266	3	76	,849
	Based on Median	,177	3	76	,912
	Based on Median and with adjusted df	,177	3	73,502	,912
	Based on trimmed mean	,248	3	76	,863

T-Test

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil mtk	pre eksperimen 1	20	53,75	8,091	1,809
	pos eksperimen 1	20	80,00	6,882	1,539

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil mtk	Equal variances assumed	,548	,464	-11,052	38	,000	-26,250	2,375	-31,058	-21,442
	Equal variances not assumed			-11,052	37,047	,000	-26,250	2,375	-31,062	-21,438

[DataSet0]

Correlations

		nilai1	nilai2	nilai3	nilai4	nilai5	score
nilai1	Pearson Correlation	1	,196	-,123	-,123	-,105	,204
	Sig. (2-tailed)		,407	,604	,604	,658	,388
	N	20	20	20	20	20	20
nilai2	Pearson Correlation	,196	1	-,105	,314	-,224	,260
	Sig. (2-tailed)	,407		,660	,177	,343	,268
	N	20	20	20	20	20	20
nilai3	Pearson Correlation	-,123	-,105	1	-,099	-,108	,437
	Sig. (2-tailed)	,604	,660		,678	,651	,054
	N	20	20	20	20	20	20
nilai4	Pearson Correlation	-,123	,314	-,099	1	,174	,437
	Sig. (2-tailed)	,604	,177	,678		,464	,054
	N	20	20	20	20	20	20
nilai5	Pearson Correlation	-,105	-,224	-,108	,174	1	,606**
	Sig. (2-tailed)	,658	,343	,651	,464		,005
	N	20	20	20	20	20	20
score	Pearson Correlation	,204	,260	,437	,437	,606**	1
	Sig. (2-tailed)	,388	,268	,054	,054	,005	
	N	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		nilai1	nilai2	nilai3	nilai4	nilai5	score
nilai1	Pearson Correlation	1	,196	-,123	-,123	-,105	,204
	Sig. (2-tailed)		,407	,604	,604	,658	,388
	N	20	20	20	20	20	20
nilai2	Pearson Correlation	,196	1	-,105	,314	-,224	,260
	Sig. (2-tailed)	,407		,660	,177	,343	,268
	N	20	20	20	20	20	20
nilai3	Pearson Correlation	-,123	-,105	1	-,099	-,108	,437
	Sig. (2-tailed)	,604	,660		,678	,651	,054
	N	20	20	20	20	20	20
nilai4	Pearson Correlation	-,123	,314	-,099	1	,174	,437
	Sig. (2-tailed)	,604	,177	,678		,464	,054
	N	20	20	20	20	20	20
nilai5	Pearson Correlation	-,105	-,224	-,108	,174	1	,606**
	Sig. (2-tailed)	,658	,343	,651	,464		,005
	N	20	20	20	20	20	20
score	Pearson Correlation	,204	,260	,437	,437	,606**	1
	Sig. (2-tailed)	,388	,268	,054	,054	,005	
	N	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





































DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nurhidayatul Hayati
2. NIM : 1920200034
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Hutarimbaru, 18 Oktober 2000
5. Anak Ke : 3
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Hutarimbaru, Kec.Lembah Melintang
10. Telp. Hp : 085358860609
11. E-mail : nurhidayatulhayati355@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
   a. Nama : Arif Hamid
   b. Pekerjaan : Petani
   c. Alamat : Hutarimbaru, Kec.Lembah Melintang
   d. Tel/ Hp : 081364583302
2. Ibu
   a. Nama : Nur sani
   b. Pekerjaan : Petani
   c. Alamat : Hutarimbaru, Kec.Lembah Melintang
   d. Tel/ Hp : -

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 21 Lembah melintang Tamat Tahun 2013
2. MTS Nailul Husniyah Tamat Tahun 2016
3. MAN 2 Pasaman Barat Tamat Tahun 2019
4. S1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tamat Tahun 2024

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 5363 /Un.28/E.1/TL.00/10/2023 05 Oktober 2023
Lamp :
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Panyabungan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurhidayatul Hayati
Nim : 1920200034
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Alamat : Ujung Gading

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Team Quis dan Metode Quis Individu Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Panyabungan"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 PANYABUNGAN
Alamat : Jl. ABRI UJUNG Panyabungan-SUMUT
NIS : 200100 NPSN : 10208088 Kode POS : 22916
NSS : 201071007014 Akreditasi : A Telp/HP : 081361164616

Nomor : 421.3/ 142/ UPTD.SMP / 2023
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Yth. Ketua LPPM
Universitas Islam Negeri syekh Ali Hasan ahmad Addary Padangsidimpuan
di –
Tempat

Berdasarkan Surat izin Penelitian dengan nomor B 5363/ Un.28/E.1/TL.00/10/2023 . tertanggal 05 Oktober 2023 Mengenai hal izin Penelitian oleh mahasiswa dengan judul Penelitian " Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Team qius dan Metode Quis Individu Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan". Memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

No	Nama	NomorIdenstitas Mahasiswa
1	Nurhidayatul Hayati	1920200034

Demikian Surat Balasan Permohonan ini dibuat untuk dapat dipergunakan Seperlunya.

Panyabungan , 07 November 2023
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Panyabungan

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SMP NEGERI 1 PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

H. BAHRIM LUBIS, S.Pd
NIP. 19650507 199003 1 007